

LAPORAN AKTUALISASI

**PEMBERDAYAAN PESERTA KB METODE OPERASI WANITA (MOW)
SEBAGAI MOTIVATOR MOW MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
DI KELURAHAN SEI MATI, KECAMATAN MEDAN LABUHAN, KOTA
MEDAN, SUMATERA UTARA**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN, DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA UTARA**



Oleh:

WANTI ISADORA BR. SIMBOLON, S.I.Kom

NIP : 19920828 201902 2 008

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMBERDAYAAN PESERTA KB METODE OPERASI WANITA (MOW)
SEBAGAI MOTIVATOR MOW MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
DI KELURAHAN SEI MATI,
KECAMATAN MEDAN LABUHAN, KOTA MEDAN**

Nama : Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP : 19920828 201902 2 008
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar
Lembaga dan Bina Lini Lapangan,
Bidang Advokasi, Penggerakan, Dan
Inovmansi, Perwakilan BKKBN
Provinsi Sumatera Utara

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,


Jermidawati Hasibuan, S.K.M
NIP. 19690126 198903 2 002

Coach,


Drs. Witono, M. Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMBERDAYAAN PESERTA KB METODE OPERASI WANITA (MOW)
SEBAGAI MOTIVATOR MOW MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
DI KELURAHAN SEI MATI,
KECAMATAN MEDAN LABUHAN, KOTA MEDAN**

Nama : Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP : 19920828 201902 2 008
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan, Bidang Advokasi, Penggerakan, Dan Informasi, Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,



Dra. Theodora Pandjaitan, M.Sc
NIP. 19580903 198011 2 001

Coach,



Drs. Witono, M. Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video”.

Saya berterima kasih terkhusus kepada kedua orang tua, Dasmien Simbolon dan Lamria Situmeang, serta anggota keluarga lain, yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya dalam setiap proses perjalanan hidup saya.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang besar kepada:

1. Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara terkhusus Bapak Drs. Temazaro Zega, M.Kes., selaku Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara, yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis mengikuti Pelatihan Dasar CPNS.
2. Pusdiklat KKB Perwakilan BKKBN D.I Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Theodora Pandjaitan, M.Sc., selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan positif demi pengerjaan rancangan dan laporan aktualisasi yang lebih baik.
4. Bapak Drs. Witono, M. Kes., selaku *coach* yang telah dengan sangat sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menghasilkan rancangan dan laporan aktualisasi yang baik.
5. Ibu Jermidawati Hasibuan, S.K.M., selaku mentor yang telah berbaik hati membagikan ilmunya dalam memberikan arahan dan saran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan tahapan kegiatan, selama penulis menjalani pelatihan dasar.
6. Widya Iswara Bidang Latbang Perwakilan BKKBN D.I Yogyakarta yang telah membimbing kami selama 3 minggu terakhir. Terkhusus Bapak Witono, sebagai *Coach* kami dalam membimbing membuat Laporan Aktualisasi.
7. Ibu-ibu PLKB Kecamatan Medan Labuhan (Ibu Wagirah, Ibu Intan, Ibu Nurlela, Ibu Roslah, Ibu Prapti, dan Ibu Siti), yang menjadi senior PLKB yang selalu sabar mengajarkan kami cara menjadi PKB yang handal di lapangan.

8. Rekan-rekan Peserta Pelatihan Dasar Gelombang 2 Yogyakarta, sebagai keluarga saya yang baru dalam proses belajar bersama.
9. Ibu Siti Rukiah Sitohang, yang bersedia menjadi motivator MOW.
10. Dan semua pihak yang telah membantu saya.

Laporan aktualisasi inipun masih tidak sempurna. Perlu adanya perbaikan. Karenanya, saya meminta maaf atas ketidaksempurnaan ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat berguna dan dipergunakan dengan baik, demi kemajuan program KKBPK. Penulis juga berharap laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat dalam mendukung internalisasi nilai-nilai dasar PNS dalam rangka menjadi PNS yang professional dan berintegritas.

Wanti Isadora Br. Simbolon

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Lembaga.....	1
B. Visi Misi Organisasi	4
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	10
E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)	11
1. Bagi Diri Sendiri	11
2. Bagi Organisasi	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Analisa Lingkungan Kerja	12
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu.....	15
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	17
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	18
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	23
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	24
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	25
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	33
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	35
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
C. Rencana Tindak Lanjut	45

DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/ Kegiatan Pemecahan Isu.....	16
Tabel 2: Rancangan Aktualisasi.....	22
Tabel 3: Jadwal Rencana Aktualisasi	23
Tabel 4: Rencana Antisipasi Kendala Yang Dihadapi.....	24
Tabel 5: Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Struktur Organisasi BKKBN	2
Gambar 2 : Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Sumatera Utara.....	3
Gambar 3 : Diagram Jumlah Peserta KB Aktif di Kelurahan Sei Mati.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. PROFIL LEMBAGA

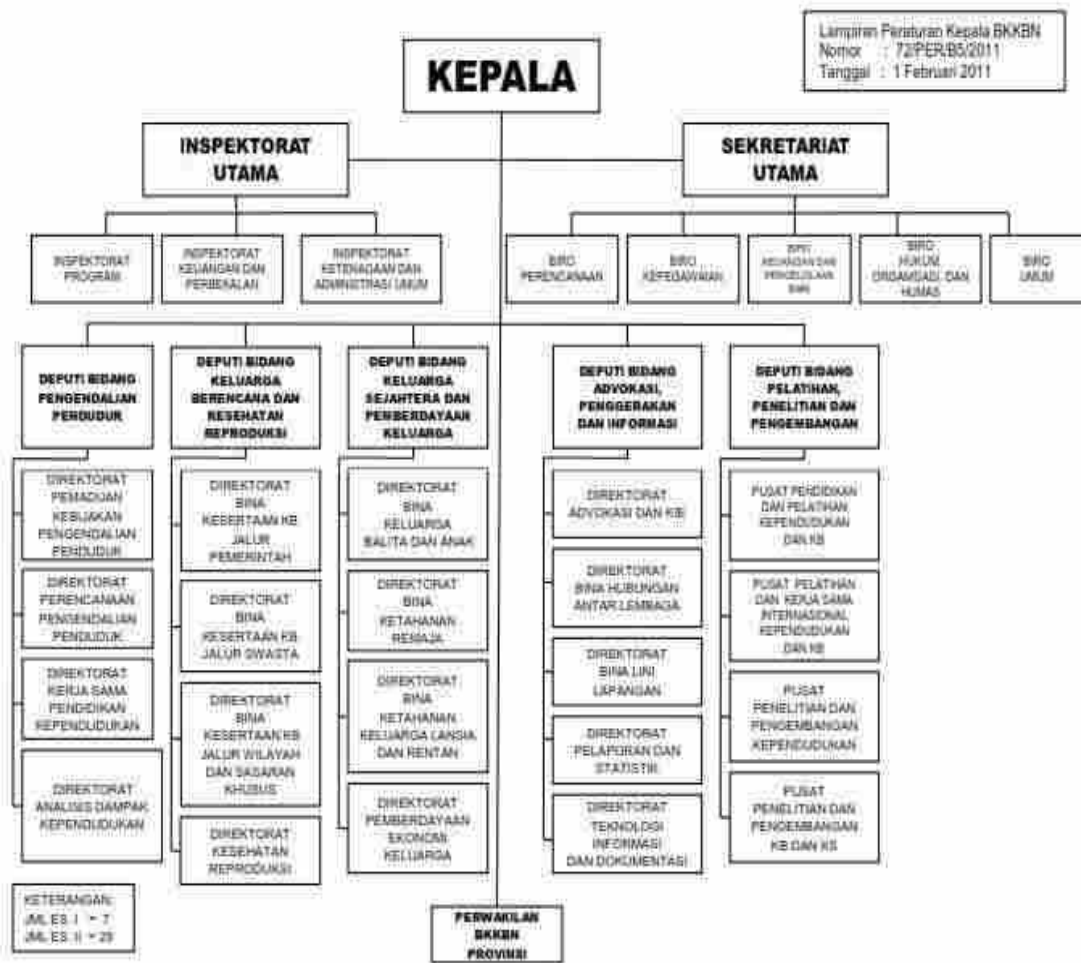
1. Gambaran Umum BKKBN

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 62 Tahun 2010, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. BKKBN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

Sementara berdasarkan ketentuan Pasal 56 ayat (2) Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dan ketentuan lampiran huruf (n) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BKKBN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Saat ini BKKBN dipimpin oleh dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K).

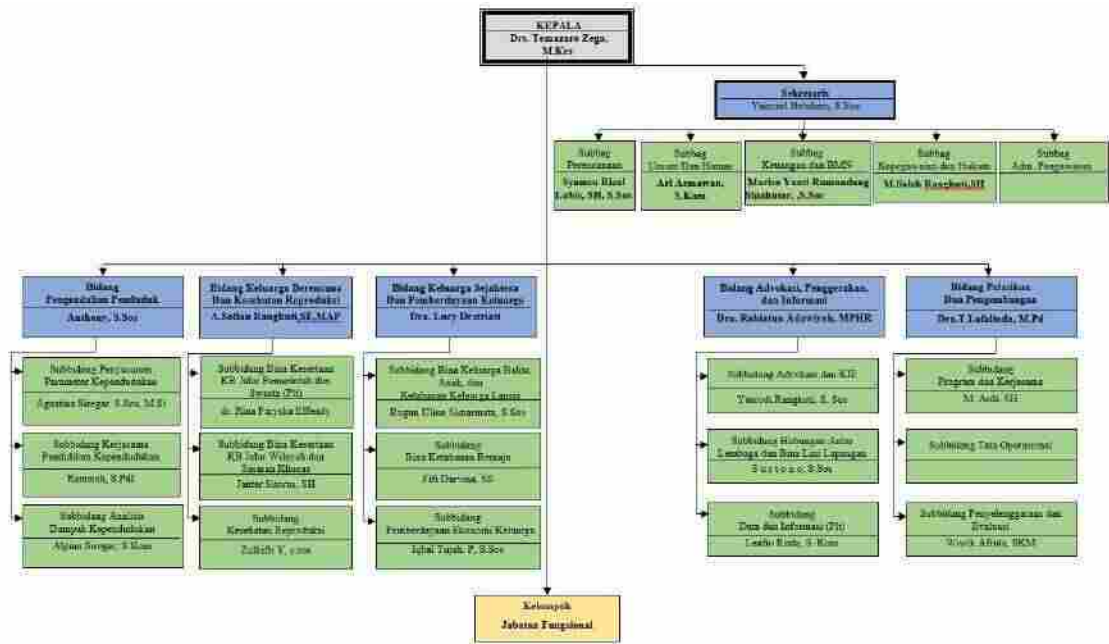
BKKBN memiliki tiga nilai Revolusi Mental, yaitu:

- a. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik).
- b. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif).
- c. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum. (bkkbn.go.id))



Gambar 1: Struktur Organisasi BKKBN

Perwakilan BKKBN Sumatera Utara merupakan perpanjangan tangan dari BKKBN Pusat yang berada di Jakarta. Adapun dasar hukumnya tercantum dalam Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Kantor Perwakilan BKKBN Sumatera Utara beralamat di Jl. Gunung Krakatau No.110, Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.



Gambar 2 : Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Sumatera Utara

2. Nilai Organisasi BKKBN

Dalam melaksanakan tugasnya, BKKBN menerapkan nilai budaya kerja CETAK TEGAS, yang merupakan akronim dari:

- Cerdas, yaitu perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- Tangguh, yaitu perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- Kerjasama, yaitu perilaku membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- Integritas, yaitu perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- Ikhlas, yaitu perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. VISI MISI ORGANISASI

1. Visi BKKBN

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

2. Misi BKKBN

- a. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan.
- b. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- c. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
- d. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
- e. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Tugas Pokok BKKBN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden RI No. 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- a. perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- b. penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- c. pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

- d. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- e. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- f. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
- b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN;
- e. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Tugas Pokok Kedeputian Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi tercantum pada pasal 25 Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 yaitu “Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga”. Adapun fungsinya tercantum pada pasal 26, yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga

berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi

Tugas pokok Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tercantum pada pasal 2 yaitu melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 3 yaitu BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Berdasarkan Pasal 22 Peraturan Kepala BKKBN No. 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi tugas pokok Bidang Adpin adalah: melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi. Sementara di pasal 23 tercantum fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE);
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, pedoman dan ketentuan, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan

Tugas pokok Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan terdapat pada pasal 25 Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 yaitu “Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah”.

6. Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB Ahli Pertama

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 21 / 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas jabatan Penyuluh KB adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan,

penggerakan, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama meliputi:

- a. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- b. Merancang instrumen pendataan;
- c. Melakukan uji instrumen pendataan;
- d. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- e. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- f. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- g. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- h. Melakukan KIE melalui media massa;
- i. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- j. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- k. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- l. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- m. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- n. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- o. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- p. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- q. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;

- r. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- s. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- t. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- u. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- v. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- w. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- x. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- y. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- z. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- aa. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- bb. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
- cc. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ASN

Adapun tugas bagi setiap ASN sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 11 sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

E. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Bagi Diri Sendiri

Aktualisasi kegiatan ini bagi calon PNS diharapkan berperan untuk mewujudkan pelayan publik yang professional dan berkualitas. Dalam mewujudkan fungsi ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional, diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar yaitu:

- a. Kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya;
- b. kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- c. Kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- d. Kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya;
- e. Kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.

2. Bagi Organisasi

Aktualisasi ini diharapkan dapat mengembangkan tata kelola organisasi secara umum dan khususnya meningkatkan efektivitas, efisiensi, inovasi, serta mutu pelayanan bagi publik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan pembaruan inovasi bagi kegiatan di unit kerja penulis yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi).

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. ANALISIS LINGKUNGAN KERJA

Kecamatan Medan Labuhan, merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Medan, Sumatera Utara. Medan Labuhan terbagi menjadi 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Besar, Kelurahan Tangkahan, Kelurahan Martubung, Kelurahan Sei Mati, Kelurahan Pekan Labuhan, dan Kelurahan Nelayan Indah.

Selama lebih kurang 23 hari kerja menjelang Pelatihan Dasar CPNS BKKBN 2019 Gelombang 2, penulis ditempatkan di Kecamatan Medan Labuhan. Kecamatan ini memiliki seorang Koordinator Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang sekaligus membina Kelurahan Martubung, yaitu Ibu Wagirah. Serta ada 5 orang PLKB lainnya, yaitu Ibu Nurlela yang membina Kelurahan Sei Mati, Ibu Siti Almiah yang membina Kelurahan Besar, Ibu Rosintan yang membina Kelurahan Nelayan Indah, Ibu Roslah yang membina Kelurahan Tangkahan, dan Ibu Suprapti yang membina Kelurahan Pekan Labuhan.

Berdasarkan pengamatan selama mengikuti orientasi di sana, penulis mengikuti beberapa kegiatan penunjang program KKBPK dan program lintas sektor lainnya. Kegiatan tersebut bermanfaat dalam rangka penjabaran permasalahan yang akan dianalisis menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Permasalahan-permasalahan yang muncul haruslah mengandung salah satu dimensi dari materi Agenda III, yakni Manajemen PNS, *Whole of Government*, atau Pelayanan Publik.

Dari penjabaran masalah selanjutnya diberikan skala prioritas berdasarkan dampak yang akan timbul bila masalah tidak diberikan pemecahannya. Selanjutnya akan mengerucut ke satu permasalahan utama

yang harus diatasi ke dalam kegiatan-kegiatan pemecahan isu. Pada akhirnya kegiatan tersebut akan implementasikan oleh penulis di tahap Habitiasi selama 30 hari kerja, terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2019.

Adapun 4 permasalahan yang penulis temukan dalam pelaksanaan program KKBPK di Kecamatan Medan Labuhan antara lain:

1. Masih monotonnya aktivitas PIK-R di SMP Negeri 25 Medan

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), seharusnya mengikuti sifat remaja yang dinamis dan ceria. Namun sejauh yang penulis pantau, saat menyaksikan kegiatan PIK-R di SMP Negeri 25 Medan, kegiatan yang disajikan berupa pemaparan materi KKBPK secara monoton, layaknya mendengarkan mata pelajaran sekolah. Namun, masalah ini masih dapat dimaklumi, karena seiring berjalannya waktu, sesuai dengan tema pengajaran akan dilakukan evaluasi aktivitas PIK-R selanjutnya.

2. Tidak optimalnya aktivitas lansia di Poktan BKL

Penulis pernah mengikuti kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) Cempaka, di Kelurahan Besar. Saat di sana, penulis diberi tahu bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yakni pemeriksaan kesehatan dan senam lansia yang dilaksanakan satu kali setiap bulannya, serta. Penulis beranggapan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan setidaknya dua kali setiap bulan, agar mengurangi perasaan sepi yang banyak dialami kaum lansia. Namun, permasalahan ini penulis nilai belum terlalu genting, mengingat perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat setempat.

3. Rendahnya minat masyarakat menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW)

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan salah satu cara efektif dalam pengendalian penduduk. Salah satu MKJP adalah Metode Operasi Wanita (MOW) atau juga disebut tubektomi. Banyaknya rumor dan mitos seputar MOW, tak jarang membuat wanita usia subur ragu memilih metode ini sebagai metode kontrasepsi. Kesaksian atau testimoni dari peserta MOW, diharapkan mampu menimbulkan keinginan wanita usia subur untuk

menggunakan MKJP khususnya tubektomi. Namun, penulis melihat minimnya peserta KB MOW yang diajak terlibat dan diberdayakan dalam mengajak wanita usia subur untuk turut melakukan MOW. Penulis juga melihat minimnya testimoni peserta MOW dalam bentuk media video, di mesin pencari video (misalnya: Youtube). Karena itu, pemberdayaan peserta KB MOW sebagai motivator MOW menggunakan media video, penulis anggap penting untuk dilakukan segera.

4. Kurang maksimalnya proses input data R/I/PUS

Setiap bulannya PPKBD dan Sub PPKBD diminta untuk menyerahkan laporan R/I/PUS kepada Penyuluh KB kelurahan masing-masing. Namun hampir di setiap bulan PPKBD dan Sub PPKBD terlambat menyerahkan laporan atau terjadi kesalahan dalam penghitungan data. Lemahnya proses ini disebabkan oleh beragam kondisi kader serta rumitnya formulir yang harus diisi. Namun permasalahan ini masih bisa dimaklumi karena keterlambatan pelaporan berkisar di 3-4 hari.

Dari analisis USG 4 permasalahan tersebut, penulis berusaha membaca situasi paling mendesak untuk segera diatasi yang dampaknya akan langsung berpengaruh negatif. Penulis menilai bahwa permasalahan yang membutuhkan tindakan pemecahan adalah masih minimnya peserta KB MOW yang diajak terlibat dan diberdayakan dalam mengajak wanita usia subur untuk turut melakukan MOW. Dari situ penulis merencanakan beberapa gagasan sebagai berikut :

1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan
2. Membentuk Grup Pelopor MOW
3. Membuat Media Video KIE
4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

B. MATRIK ANALISIS LINGKUNGAN KERJA HINGGA MENEMUKAN GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat kecamatan	Masih monotonnya aktivitas PIK-R di SMP Negeri 25 Medan	3	2	3	8	WoG	
2.	Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat kecamatan	Tidak optimalnya aktivitas lansia di Poktan BKL	3	2	3	8	Pelayanan Publik	
3.	Monitoring dan evaluasi Program KKBPk di tingkat kecamatan	Rendahnya minat masyarakat menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW)	3	3	4	10	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan 2. Membentuk Grup Pelopor MOW 3. Membuat Media Video KIE

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE
4.	Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat kota	Kurang maksimalnya proses input data R/I/PUS	3	2	3	8	Manajemen ASN	

Tabel 1: Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

Keterangan: Berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=Besar, 3=Sedang, 2=Kecil, 1=Sangat Kecil)

C. DESKRIPSI GAGASAN KEGIATAN

Sebagai upaya Pemberdayaan Peserta KB MOW Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video di Kelurahan Sei Mati, penulis mengajukan 4 gagasan kegiatan yang antara lain sebagai berikut :

1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan
Tahapan:
 - a. Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi
 - b. Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan
 - c. Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW
2. Membentuk Grup Pelopor MOW
Tahapan :
 - a. Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan
 - b. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program
 - c. Melakukan pemantapan konsep
 - d. Menjadwalkan kegiatan lanjutan
3. Membuat Media Video KIE
Tahapan :
 - a. Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara
 - b. Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP
 - c. Eksekusi perekaman testimoni MOW
4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE
Tahapan :
 - a. Menampilkan salah seorang peserta MOW sebagai pembicara dalam kegiatan;
 - b. Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP melalui *infocus*.

D. RANCANGAN AKTUALISASI

- Unit Kerja:** : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan, Bidang Advokasi, Penggerakan, Dan Invormasi, Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
- Identifikasi Isu** : 1. Masih monotonnya aktivitas PIK-R di SMP Negeri 25 Medan
2. Tidak optimalnya aktivitas lansia di Poktan BKL
3. Rendahnya minat masyarakat menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW)
4. Kurang maksimalnya proses input data R/I/PUS
- Isu yang Diangkat** : Rendahnya minat masyarakat menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW)
- Gagasan/Kegiatan** : 1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan
- Pemecahan Isu** 2. Membentuk Grup Pelopor MOW
3. Membuat Media Video KIE
4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan	1. Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi	1. Data F/1/DAL Kelurahan Sei Mati Disiapkan	Akuntabilitas Data yang disiapkan dapat dipertanggungjawabkan	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Cerdas dalam menyusun rencana kerja
		2. Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan mengenai pembentukan grup pelopor MOW	1. Komitmen Kerja Sama	Akuntabilitas Terbuka terhadap masukan	Kegiatan advokasi ke tokoh informal sejalan dengan misi BKKBN yang mengembangkan jejaring kemitraan dalam pencapaian tujuan	Kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan
		3. Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW	1. Data Konsep dipahami oleh Koord. PLKB dan PLKB Sei Mati	Komitmen Mutu Menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan	Memaparkan konsep yang akan berguna dalam memfasilitasi Pembangunan Keluarga	Cerdas dalam menyusun rencana kerja

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Membentuk Grup Pelopor MOW	1. Koordinasi ke tokoh formal/ Lurah Sei Mati	1. Lurah Sei Mati Setuju untuk membentuk grup pelopor	Akuntabilitas Terbuka terhadap masukan	Bekerja sama dengan mitra, mengamalkan misi BKKBN dalam pengelolaan program KKBPK	Kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan
		2. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program	1. SK Grup Pelopor MOW terbentuk	Akuntabilitas Menciptakan kepemimpinan yang dapat diteladani	Bekerja sama dengan mitra, mengamalkan misi BKKBN dalam pengelolaan program KKBPK	Kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan
		3. Melakukan pemantapan konsep	1. Konsep baru terbentuk, sesuai kesepakatan bersama	Komitmen mutu Menyajikan data yang tepat dan benar	Memperbaharui konsep yang akan berguna dalam memfasilitasi Pembangunan Keluarga	Tangguh, dalam menemukan konsep yang benar sesuai tujuan
		4. Menjadwalkan kegiatan lanjutan	1. Rencana Kerja Lanjutan disepakati	Anti Korupsi Mengoptimalkan penggunaan waktu	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Cerdas dalam menyusun rencana kerja

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Membuat Media Video KIE	1. Melakukan identifikasi terhadap narasumber yang tepat untuk diwawancara	1. Narasumber untuk media video terpilih	Akuntabilitas Menjalankan tanggung jawab sesuai amanah	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Tangguh, dalam menemukan konsep yang benar sesuai tujuan
		2. Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP	1. Daftar pertanyaan selesai dibentuk	Komitmen Mutu Melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Cerdas dalam menyusun rencana kerja
		3. Eksekusi perekaman testimoni MOW	1. Bahan Tayang yang siap untuk disunting (<i>edit</i>)	Komitmen Mutu Menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Cerdas dan memiliki kreativitas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE	1. Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan	1. Peserta mendengar dan memahami testimony motivator MOW	Komitmen Mutu Melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan	Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Integritas, konsisten dalam melakukan pekerjaan
		2. Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan <i>infocus</i>	1. Pesan dari media video KIE tersampaikan pada peserta kegiatan	Komitmen Mutu Menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan	Pemanfaatan media pendukung mewujudkan misi BKKBN menyebarkan program KKBPK melalui poktan	Tangguh dalam mencapai tujuan

Tabel 2. Rancangan Aktualisasi

E. JADWAL RENCANA AKTUALISASI

No	Kegiatan	Oktober	November				Desember
		V	I	II	III	IV	I
1.	Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi • Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan • Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW 						
2.	Membentuk Grup Pelopor MOW <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan • Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program • Melakukan pemantapan konsep • Menjadwalkan kegiatan lanjutan 						
3.	Membuat Media Video KIE <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara • Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP • Eksekusi perekaman testimoni MOW 						
4.	Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan salah seorang peserta MOW sebagai pembicara dalam kegiatan • Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP 						

F. RENCANA ANTISIPASI KENDALA YANG DIHADAPI

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan <i>infocus</i>	<i>Infocus</i> tidak dapat digunakan	Mengirimkan <i>file video</i> KIE melalui gawai

Tabel 4. Rencana Antisipasi Kendala Yang Dihadapi

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi penulis berlangsung selama masa agenda habituasi (*Off Class*) pada Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 hingga 6 Desember 2019 di unit kerja Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi di Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara, sebagai calon Penyuluh KB. Aktualisasi dilaksanakan sebagai upaya penerapan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi dalam suatu rangkaian kegiatan.

Sebagai salah satu jabatan fungsional yang melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP), penulis menjalani habituasi di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

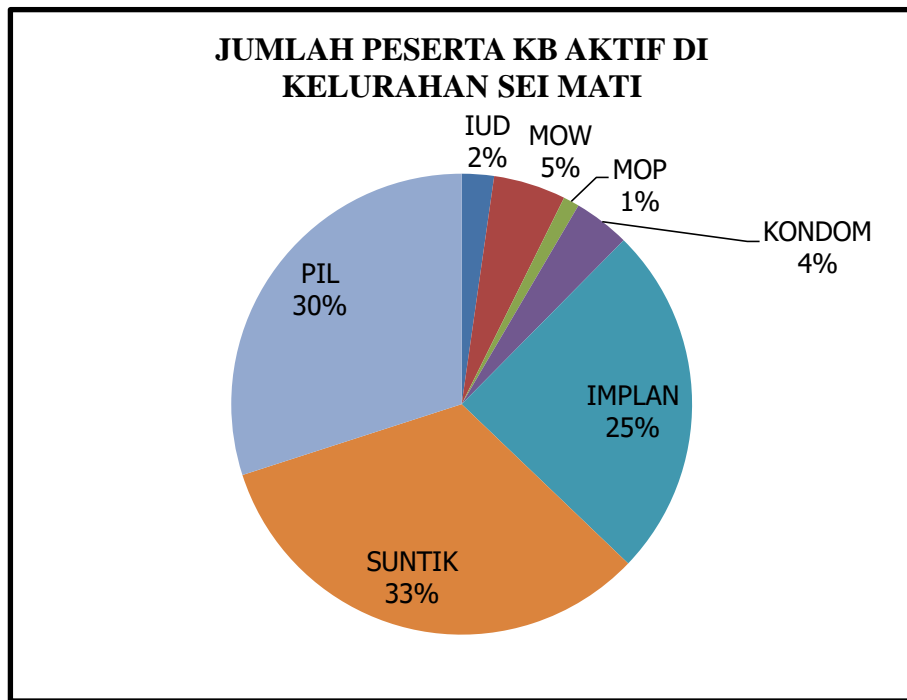
Pelaksanaan habituasi ini berdasarkan pengamatan penulis setelah sebelumnya magang selama kurang lebih 1 bulan di Kecamatan Medan Labuhan, dan menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dianalisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) sehingga diperoleh permasalahan yang menjadi prioritas. Isu kemudian mengerucut kepada satu masalah yakni masih minimnya peserta KB MOW yang diajak terlibat dan diberdayakan dalam mengajak wanita usia subur untuk ikut menjadi peserta MOW. Dari isu tersebut penulis merancang 4 kegiatan aktualisasi dalam upaya memberdayakan peserta MOW sebagai motivator MOW, antara lain:

1. Menjalani komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan
2. Membentuk Grup Pelopor MOW
3. Membuat Media Video KIE

4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE
Adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah penyiapan data dukungan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Dalam hal ini, penulis menyiapkan Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Tingkat Desa/Kelurahan Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga, atau formulir F/I/DAL. Berdasarkan formulir tersebut, jumlah peserta MOW di Kelurahan Sei Mati adalah sebanyak 63 orang yang berasal dari jalur pelayanan baik pemerintah maupun swasta. Sementara jumlah peserta KB di Kelurahan Sei Mati adalah sebanyak 1241 orang. Berdasarkan data tersebut, presentase peserta MOW di kelurahan Sei Mati hanya sebesar 5,07%.



Gambar 3. Diagram Jumlah Peserta KB Aktif di Kelurahan Sei Mati

Sehingga hal ini menjadi dasar penulis untuk lebih yakin mengerjakan laporan aktualisasi ini. Persiapan data ini sejalan dengan nilai **akuntabilitas**

(memulai kegiatan dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan), serta misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten, dan berkesinambungan dengan nilai organisasi yang **cerdas** dalam menyusun rencana kerja dan mengupayakan bekerja dengan **integritas**.

Tahapan kedua adalah melakukan komunikasi dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Labuhan dan PKB Kelurahan Sei Mati mengenai rencana pelaksanaan kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan. Melalui tahapan ini, Koordinator PKB dan PKB bersedia membantu dan memfasilitasi penulis dalam pengerjaan kegiatan aktualisasi. Misalnya dengan memfasilitasi pertemuan dengan tokoh formal dan bersedia menghubungi kader dalam menemukan motivator MOW yang tepat untuk direkam video testimoninya. Melakukan koordinasi berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai **etika publik**. Sementara menjalin kesepakatan dengan koordinator PKB dan PKB terkait jadwal pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai **komitmen mutu**. Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN yang mengembangkan jejaring kemitraan dalam pencapaian tujuan, dan sejalan juga dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dari segi penguatan nilai organisasi, komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara **cerdas** dalam menyusun strategi dan rencana kerja, serta merupakan upaya **kerjasama** untuk mencapai tujuan.

Tahapan ketiga adalah memaparkan konsep produksi media KIE berupa video testimoni peserta MOW kepada PKB Sei Mati. Dengan harapan PKB Sei Mati memahami bentuk media video yang akan dibuat dan tujuannya bagi peningkatan peserta MOW di Kelurahan Sei Mati. Menyiapkan data konsep untuk pembuatan media video, mencerminkan **komitmen mutu**, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. Menyiapkan data konsep juga sejalan dengan visi BKKBN dalam menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten, dan memaparkan konsep yang akan berguna dalam

memfasilitasi Pembangunan Keluarga. Dari segi nilai organisasinya Menyiapkan data konsep merupakan upaya dalam bekerja **cerdas** dalam mencapai tujuan.

2. Membentuk Grup Pelopor MOW

Tahapan pertama adalah melakukan koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan. Pada tanggal 30 Oktober 2019, penulis didampingi dengan PKB Kelurahan Sei Mati, dan seorang rekan sebagai notulis, mendatangi Kantor Lurah Sei Mati untuk melakukan pendekatan dan berkoordinasi mengenai pelaksanaan aktualisasi di Sei Mati. Hasilnya lurah menyetujui untuk mendukung kegiatan aktualisasi dengan membantu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mulai dari mengizinkan pemakaian aula Kantor Lurah dan mengizinkan peminjaman *infocus* proyektor. Lurah juga setuju untuk membentuk grup pelopor MOW, yang diharapkan dapat meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) dan kepesertaan MOW. Melakukan koordinasi dengan Lurah Sei Mati mencerminkan nilai **Etika Publik**. Dan saat melakukan koordinasi, penulis juga menerima masukan yang merupakan bentuk penerapan nilai **akuntabilitas**, yaitu terbuka terhadap masukan positif dari pihak lain. Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN yang mengembangkan jejaring kemitraan dalam pencapaian tujuan, dan sejalan juga dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dari segi penguatan nilai organisasi, komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara **cerdas** dalam menyusun strategi dan rencana kerja, serta merupakan upaya **kerjasama** untuk mencapai tujuan.

Tahapan kedua adalah membentuk Grup Pelopor MOW. Grup ini dibentuk dalam upaya memantapkan partisipasi wanita dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, terkhusus pada peserta MOW, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Pembentukan grup pelopor ini ditandai SK Nomor 476/211/2019 tertanggal 8 November 2019 dan ditandatangani oleh Lurah Sei Mati, Ari Ismail, S.Sos.,

M.M. Grup Pelopor ini diberi nama Kelompok KB MOW Melati, yang merupakan pendampingan dari Grup Pelopor MOP Mawar Kelurahan Sei Mati yang telah dibentuk sebelumnya. Grup Pelopor ini diketuai oleh Ibu Siti Rukiah, yang juga merupakan motivator MOW. Susunan kepengurusan Grup Pelopor ini terdiri dari:

Ketua	: Siti Ruqiah
Sekretaris	: Wahyuni
Bendahara	: Magdalena
Seksi Promosi dan KIE	: Demsiwati
Seksi Humas dan Pendamping	: Fitriyani
Seksi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	: Sarinah
Seksi Kerohanian	: Eli

Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW, mencerminkan nilai **Komitmen Mutu**, yaitu menghadirkan peserta MOW sebagai inovasi dalam membentuk kualitas KIE yang baru. Kepengurusan Grup Pelopor merupakan wujud dari nilai **Akuntabilitas**, yaitu menciptakan kepemimpinan yang dapat diteladani. Pembentukan grup pelopor MOW, mengamalkan misi BKKBN dalam pengelolaan program KKBPK. Sementara membentuk kepengurusan Grup Pelopor MOW sejalan dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dari segi nilai organisasinya, pembentukan grup pelopor MOW merupakan bentuk **kerjasama** yang baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahapan ketiga adalah melakukan pemantapan konsep. Seiring berjalannya pertemuan dan pendekatan dengan PKB dan tokoh formal, maka penulis mendapatkan sejumlah masukan tentang konsep video baru yang lebih informatif dan inovatif. Yaitu menambahkan satu karakteristik tambahan pada calon motivator MOW, yakni berusia kurang dari 45 tahun. Penambahan karakteristik ini dimaksudkan agar motivator MOW nantinya dapat menjadi

role model yang ideal bagi WUS yang produktif dan muda. Sehingga sasaran bertambah keyakinannya untuk menjadi peserta MOW.

Pada konsep baru ini juga ditambahkan gambar dan infografik menarik, yang dapat memperkaya informasi dalam media video, serta latar belakang musik yang mendukung media video. Sehingga media video nantinya mampu menjelaskan mengenai tingkat keberhasilan MOW, dan mengenai ketidakbenaran dari rumor negatif yang kerap terdengar mengenai MOW. Tahapan ketiga ini mencerminkan **Komitmen Mutu**, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan dalam hal ini adalah peningkatan peserta MKJP terkhusus MOW. Tahapan kegiatan ini juga bernilai **Nasionalisme**, yaitu mengumpulkan informasi untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan individu. Melakukan pemantapan konsep video selaras dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Sementara dari segi nilai organisasinya, tahapan kegiatan ini dilakukan dengan **cerdas** demi mencapai tujuan. Penulis juga harus memiliki mental yang **tangguh**, dalam menemukan konsep yang benar sesuai tujuan.

Tahapan keempat adalah menjadwalkan kegiatan lanjutan. Jadwal kegiatan lanjutan ini dibuat demi menjaga agar setiap kegiatan dan tahapan kegiatan terjadwal dengan baik, dan terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk. Dari segi nilai ASN-nya, menjadwalkan kegiatan lanjutan bernilai anti korupsi dalam mengoptimalkan penggunaan waktu, serta mencerminkan sikap ASN yang akuntabel. Menjadwalkan kegiatan lanjutan merupakan penerapan dari nilai **anti korupsi** dalam mengoptimalkan penggunaan waktu. Menjadwalkan kegiatan lanjutan juga mencerminkan sikap ASN yang **akuntabel**.

3. Membuat Media Video KIE

Tahapan pertama adalah identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara. Sebelum menentukan Ibu Siti Ruqiah sebagai motivator MOW, penulis sebelumnya berdiskusi dengan PKB Sei Mati dan PPKBD serta SubPPKBD di Kelurahan Sei Mati mengenai peserta

KB MOW yang dianggap tepat untuk menjadi motivator MOW. Identifikasi motivator MOW pun dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta MOW sebagai berikut:

1. Merupakan Pasangan Usia Subur (PUS)
2. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
3. Memiliki usia kurang dari 45 tahun

Karakteristik ini diharapkan ada pada motivator MOW, sehingga motivator MOW dapat menjadi teladan/*role model* bagi PUS lainnya, yang membuat PUS tertarik dan mempertimbangkan untuk ikut menjadi peserta MOW.

Penulis memilih Ibu Siti sebagai motivator MOW, karena dianggap memenuhi karakteristik yang diharapkan sebagaimana yang disebutkan di atas. Ibu Siti merupakan seorang wanita berusia 41 tahun dan ibu dari 2 orang anak. Ibu Siti juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dan dianggap dapat menularkan semangat positivisme bagi PUS di Kelurahan Sei Mati. Tahapan kegiatan ini mencerminkan nilai **Akuntabilitas**, yaitu menjalankan tanggung jawab sesuai amanah. Dan identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara mencerminkan nilai **Komitmen Mutu**. Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Identifikasi narasumber dilaksanakan secara **cerdas** dalam menyusun strategi dan rencana kerja, serta **tanggung** dalam mencari calon motivator MOW yang sesuai dengan karakteristik yang diharapkan.

Tahapan kedua adalah menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP. Seusai menentukan motivator MOW, penulis kemudian menyiapkan bahan pertanyaan yang merupakan perpaduan antara konsep video dan pengalaman motivator MOW selama menjadi peserta MOW. Menyiapkan bahan pertanyaan sejalan dengan nilai **Komitmen Mutu**, melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan, yaitu menghadirkan informasi yang berguna dari daftar pertanyaan yang telah dibuat. Sementara dari nilai organisasinya, tahapan kegiatan ini dilakukan

dengan **cerdas**, yaitu bahan pertanyaan yang disiapkan dapat menghasilkan informasi yang diharapkan dari narasumber.

Tahapan ketiga adalah eksekusi perekaman testimoni MOW. Setelah menentukan motivator MOW dan menyiapkan bahan pertanyaan, maka yang dilakukan selanjutnya adalah merekam testimony MOW dari Ibu Siti. Penulis menyiapkan seperangkat kamera, untuk melakukan perekaman di Kantor Lurah Sei Mati. Perekaman dilakukan selama kurang lebih 30 menit, yang dipandu dengan daftar pertanyaan yang disiapkan. Awalnya Ibu Siti merasa gugup dikarenakan akan direkam video testimoninya. Namun penulis berusaha meyakinkan Ibu Siti bahwa tidak perlu terlalu gugup, karena informasi dan testimoni darinya merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh PUS lain. Hasil rekaman testimoni tersebut, selanjutnya disunting untuk menjadi media yang dapat dijadikan video KIE. Melakukan perekaman testimoni MOW sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disetujui, mencerminkan nilai **Komitmen Mutu**, yakni dengan mengedepankan inovasi dan kualitas. Eksekusi perekaman testimoni MOW, dilaksanakan secara **cerdas** dalam menyusun strategi dan rencana kerja, sehingga menghasilkan video sarat pesan sesuai tujuan.

4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

Tahapan pertama adalah menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan. Menjadi motivator MOW tidak hanya dilakukan Ibu Siti secara tidak langsung, yakni dalam rekaman video saja. Ibu Siti juga diajak untuk hadir menjadi motivator MOW, dalam kegiatan arisan BKB Amanah Kelurahan Sei Mati, yang dihadiri oleh anggota BKB tersebut. Sasaran dalam kegiatan ini tentunya adalah ibu sasaran atau PUS yang belum menggunakan MKJP. Sehingga dengan hadirnya Ibu Siti sebagai motivator MOW yang dekat dengan warga Sei Mati, PUS dapat semakin tertarik untuk menggunakan MKJP terkhusus MOW, terkhusus karena adanya testimoni secara langsung dari Ibu Siti. Menampilkan motivator MOW sebagai

pembicara dalam kegiatan, terkait dengan **Komitmen Mutu**, yaitu melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan yaitu mengajak WUS untuk tertarik menjadi peserta MOW. Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, dilaksanakan dengan **integritas** dan konsisten dalam melakukan pekerjaan, yaitu melaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan motivator MOW menjadi pembicara sesuai dengan surat tugas yang telah dikeluarkan oleh Lurah.

Tahapan kedua adalah memperlihatkan media video KIE kepada WUS non MKJP menggunakan *infocus*. Tidak hanya menghadirkan motivator MOW secara langsung, penulis juga memperlihatkan media video KIE kepada PUS yang hadir dalam kegiatan arisan BKB tersebut. Dengan konsep video yang menarik dan informatif yang telah dibuat, sasaran diharapkan memahami informasi mengenai MOW secara baik dan benar. Sasaran juga mendapat informasi yang tepat mengenai rumor negatif tentang MOW. Sehingga rumor negatif yang tidak berdasar dapat ditepis dengan pemutaran video ini. Memperlihatkan media video KIE kepada PUS dengan menggunakan *infocus/proyektor*, merupakan bentuk **Komitmen Mutu**, yaitu menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. Tahapan kegiatan ini juga mengandung nilai **Anti Korupsi**, jujur dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ditampilkan pada media video motivator MOW, sesuai dengan data dan hasil wawancara yang telah dilakukan, serta nilai **Etika Publik**, yakni konten yang ditampilkan harus jujur, jelas dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi bagi masyarakat. Memperlihatkan media video KIE kepada PUS, merupakan bentuk nilai **tanggung** dalam mencapai tujuan, yaitu agar PUS tertarik untuk menjadi peserta MOW.

B. ANALISIS DAMPAK JIKA ISU TIDAK DILAKSANAKAN

Kegiatan aktualisasi penulis lakukan dengan melihat permasalahan yang ada di lapangan yakni masih minimnya peserta KB MOW yang diajak terlibat dan diberdayakan dalam mengajak wanita usia subur untuk turut melakukan MOW. Berdasarkan formulir tersebut, jumlah peserta MOW di

Kelurahan Sei Mati adalah sebanyak 63 orang yang berasal dari jalur pelayanan baik pemerintah maupun swasta. Sementara jumlah peserta KB di Kelurahan Sei Mati adalah sebanyak 1241 orang. Berdasarkan data tersebut, presentase peserta MOW di kelurahan Sei Mati hanya sebesar 5,07%. Hal ini menghambat misi BKKBN dalam menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

Nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA). Sementara nilai-nilai organisasi BKKBN meliputi Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas (CETAK TEGAS). Semua nilai-nilai tersebut harus menjiwai pelaksanaan aktualisasi maupun kegiatan apapun yang dilakukan oleh ASN di tempat kerja. Jika tidak dilakukan dapat kegiatan ASN juga akan menjadi tidak maksimal bahkan mungkin tidak berhasil mencapai tujuan.

C. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan	1. Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi	30 Oktober 2019	<p><i>Output:</i> Data F/I/DAL Kelurahan Sei Mati Disiapkan</p> <p>Bukti: - Salinan F/I/DAL Kelurahan Sei Mati pada bulan Oktober 2019</p>			<p>Akuntabilitas Data yang disiapkan dapat dipertanggung-jawabkan</p> <p>Etika Publik Melaksanakan tugas dengan cermat, dan memberikan informasi secara tepat berdasarkan data yang ada. Dalam hal ini adalah F/I/DAL Kelurahan Sei Mati.</p>	Penyiapan dukungan data terkait aktualisasi sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam menyusun rencana kerja - Penyiapan dukungan data terkait aktualisasi merupakan upaya bekerja dengan integritas.
		2. Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan.	31 Oktober 2019	<p><i>Output:</i> Terbentuk kesepakatan untuk membantu pelaksanaan</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas. Terbuka terhadap masukan. - Melakukan 	- Kegiatan advokasi ke tokoh informal sejalan dengan misi BKKBN yang mengembangkan jejaring kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan

				penyelesaian pengerjaan aktualisasi. Bukti: - Visum - Notulen - Dokumentasi			koordinasi berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB mencerminkan nilai Etika Publik . - Menjalin kesepakatan dengan koordinator PKB dan PKB terkait jadwal pelaksanaan aktualisasi, mencerminkan nilai Komitmen Mutu .	dalam pencapaian tujuan. - Koordinasi dan komunikasi juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	rencana kerja. - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan
		3. Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW	31 Oktober 2019	<i>Output:</i> Data Konsep pembuatan media video dipahami oleh Koord. PLKB dan PLKB Sei Mati. Bukti: - Dokumen data konsep			Menyiapkan data konsep untuk pembuatan media video, mencerminkan komitmen mutu , yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan.	- Menyiapkan data konsep sejalan dengan visi BKKBN menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. - Memaparkan konsep yang akan berguna dalam	Menyiapkan data konsep merupakan upaya dalam bekerja cerdas dalam mencapai tujuan.

				- Dokumentasi				memfasilitasi Pembangunan Keluarga	
2.	Membentuk Grup Pelopor MOW	1. Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan.	4 November 2019	<p><i>Output:</i> Lurah Sei Mati mendukung pelaksanaan aktualisasi.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kesepakatan - Notulen - Dokumentasi 			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati mencerminkan nilai Etika Publik. - Akuntabilitas. Terbuka terhadap masukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi berkaitan dengan visi misi BKKBN Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga” - Koordinasi dan komunikasi juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan

		2. Membentuk Grup Pelopor MOW	8 November 2019	<p><i>Output:</i> Grup Pelopor MOW terbentuk</p> <p>Bukti: SK Grup Pelopor KB MOW</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW, mencerminkan nilai Komitmen Mutu. - Akuntabilitas, menciptakan kepemimpinan yang dapat diteladani 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan grup pelopor MOW, mengamalkan misi BKKBN dalam pengelolaan program KKBPK. - Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW sejalan dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. 	Kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan.
		3. Melakukan pemantapan konsep	9 November 2019	<p><i>Output:</i> Konsep baru terbentuk, sesuai kesepakatan bersama</p> <p>Bukti: Dokumen konsep baru</p>			Melakukan pemantapan konsep pembuatan media video mencerminkan komitmen mutu , yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan.	Melakukan pemantapan konsep video selaras dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemantapan konsep dilakukan dengan cerdas demi mencapai tujuan. - Tangguh, dalam menemukan konsep yang benar sesuai

							Nasionalisme , mengumpulkan informasi untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan individu.		tujuan.
		4. Menjadwalkan kegiatan lanjutan	11 November 2019	<i>Output:</i> Jadwal rencana kerja lanjutan			<ul style="list-style-type: none"> - Anti Korupsi dalam mengoptimalkan penggunaan waktu. - Menjadwalkan kegiatan lanjutan, mencerminkan sikap ASN yang akuntabel. 	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam menyusun rencana kerja. - Menyusun rencana kerja merupakan bentuk perilaku tanggung untuk mencapai tujuan.
3.	Membuat Media Video KIE	1. Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara	12 November 2019	<i>Output:</i> Narasumber untuk media video terpilih. <i>Bukti:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Surat kesediaan menjadi motivator 	Motivator MOW yang sesuai dengan karakteristik sulit didapat	Menghubungi kader untuk mencari peserta MOW yang sesuai dengan karakteristik yang ingin didapat	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas, menjalankan tanggung jawab sesuai amanah. - Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi 	Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi narasumber, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja. - Tanggung dalam mencari calon

				MOW			motivator dan diwawancara mencerminkan nilai Komitmen Mutu.	secara konsisten.	motivator MOW yang sesuai dengan karakteristik yang diharapkan.
		2. Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP	15 November 2019	<p><i>Output:</i> Daftar pertanyaan yang sudah didiskusikan dengan mentor dan PKB selesai disusun</p> <p>Bukti: Dokumen daftar pertanyaan</p>			<p>Akuntabilitas, Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan, yang dibuktikan dalam bentuk daftar pertanyaan yang sesuai dengan tujuan aktualisasi.</p> <p>Komitmen Mutu, melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan</p>	Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	Cerdas, yaitu bahan pertanyaan yang disiapkan dapat menghasilkan informasi yang diharapkan dari narasumber.
		3. Eksekusi perekaman testimoni MOW.	20 November 2019	<p><i>Output:</i> Bahan Tayang yang siap untuk disunting (<i>edit</i>).</p> <p>Bukti: - Dokumentasi - <i>Screenshot</i></p>			Melakukan perekaman testimoni MOW sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disetujui, mencerminkan	Eksekusi perekaman testimoni MOW, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	Eksekusi perekaman testimoni MOW, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja, sehingga menghasilkan video

				<p>bahan media video yang disunting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Naskah video 			<p>nilai Komitmen Mutu, yakni dengan mengedepankan inovasi dan kualitas.</p> <p>Anti korupsi, yaitu melakukan perekaman testimoni MOW sesuai dengan nilai-nilai anti korupsi, yakni bertanggung jawab dan kerja keras.</p>		<p>sarat pesan sesuai tujuan.</p>
4.	<p>Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE</p>	<p>1. Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan.</p>	<p>23 November 2019</p>	<p><i>Output:</i> Peserta mendengar dan memahami testimoni motivator MOW. Peserta juga mengetahui kebenaran dari rumor negatif yang beredar mengenai MOW.</p>			<p>Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, terkait dengan Komitmen Mutu, yaitu melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan</p>	<p>Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, berkontribusi terhadap misi BKKBN dalam menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</p>	<p>Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, dilaksanakan dengan integritas dan konsisten dalam melakukan pekerjaan.</p>

				<p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat perintah tugas - Notulen 					
		<p>2. Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan infocus.</p>	<p>23 November 2019</p>	<p><i>Output:</i> Dengan memperlihatkan media video KIE kepada PUS, pesan dari media video tersebut dapat tersampaikan pada peserta kegiatan.</p> <p>Bukti: Dokumentasi</p>			<p>Memperlihatkan media video KIE kepada PUS dengan menggunakan infocus/proyektor, merupakan bentuk Komitmen Mutu, yaitu menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan.</p> <p>Anti Korupsi, jujur dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang ditampilkan pada media video motivator MOW, sesuai dengan data dan hasil wawancara yang telah dilakukan.</p> <p>Etika Publik, konten yang</p>	<p>Pemanfaatan media pendukung seperti media video KIE motivator MOW, diharapkan mewujudkan misi BKKBN menyebarkan program KKBPK melalui kelompok kegiatan (poktan).</p>	<p>Memperlihatkan media video KIE kepada PUS, merupakan bentuk nilai tanggung dalam mencapai tujuan, yaitu agar PUS tertarik untuk menjadi peserta MOW.</p>

							ditampilkan harus jujur, jelas dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi bagi masyarakat.		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

Tabel 5. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dan nilai-nilai budaya organisasi BKKBN di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan aktualisasi berlangsung dengan baik selama 30 hari kerja, dimulai dari tanggal 28 Oktober 2019 hingga 6 Desember 2019.
2. Seluruh kegiatan yakni sejumlah empat kegiatan beserta dengan rangkaian tahapan kegiatan pada masing-masing kegiatan aktualisasi ini berjalan dengan baik dan lancar.
3. Pelaksanaan aktualisasi telah menimbulkan pemahaman yang lebih baik terhadap Metode Operasi Wanita (MOW).
4. Grup pelopor kelompok MOW telah dibentuk, yang diharapkan mampu menyuarkan pengalaman yang baik sebagai peserta MOW.
5. Nilai-nilai dasar ASN yang tertuang dalam ANEKA serta nilai-nilai budaya organisasi BKKBN yaitu CETAK TEGAS, diinternalisasi dalam setiap pelaksanaan aktualisasi, sehingga mewujudkan peran pelayan publik yang berintegritas dan memiliki profesionalitas tinggi.

Dalam pelaksanaan aktualisasi, penulis menemukan beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan dengan baik, dengan hasil meningkatnya pengetahuan PUS mengenai Metode Operasi Wanita (MOW).

B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. PKB secara rutin melibatkan motivator MOW dalam setiap kegiatan yang menghadirkan Pasangan Usia Subur (PUS), sehingga memberikan pemahaman lebih dalam mengenai MOW.
2. PKB menggerakkan grup pelopor MOW untuk menjadi motivator MOW di lingkungan masing-masing.
3. Menerapkan nilai-nilai ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) dalam pelaksanaan kegiatan Grup Pelopor.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah menjalani aktualisasi selama 30 hari di lapangan, penulis memiliki rencana untuk menindaklanjuti isu dengan melakukan hal berikut ini:

1. Melalui kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana ini, penulis dapat memahami lebih dalam implementasi nilai-nilai dasar ASN, yaitu ANEKA PLUS. Sehingga nantinya penulis akan selalu menerapkan nilai tersebut di dalam setiap pekerjaan yang diberikan, guna mewujudkan ASN yang memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa.
2. Menyelenggarakan pertemuan rutin yang dihadiri oleh peserta MOW, sebagai wadah dalam berdiskusi mengenai MOW.
3. PKB berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan oleh grup pelopor MOW.
4. Mempublikasikan media video motivator MOW, misalnya melalui situs YouTube ataupun Instagram, sehingga informasi tentang MOW dapat dengan mudah disaksikan oleh WUS yang ingin menjadi peserta MOW.

DAFTAR PUSTAKA


- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta :
Presiden Republik Indonesia.
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan
dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta:
Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan
Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: Presiden
Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor
21 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana.
Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor
82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan
Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Jakarta:
BKKBN.
- www.bkkbn.go.id (diakses pada 20 Oktober 2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
 NIP : 19920828 201902 2 008
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara
 Kegiatan 1 : Menjalin Komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Data F/I/DAL Kelurahan Sei Mati Disiapkan, untuk memahami jumlah peserta MOW di Kelurahan Sei Mati. ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan; Menyiapkan data F/I/DAL yang sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini terkait dengan akuntabilitas, yaitu data yang disiapkan dapat dipertanggung jawabkan. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi selaras dengan misi BKKBN, yakni mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; - Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi merupakan upaya bekerja dengan integritas. 	<p>1. Bukti yang dilampirkan telah sesuai. Peserta dapat melanjutkan kegiatan berikutnya.</p> <p>2. Pastikan untuk meminta arahan dan melibatkan PKB dalam setiap pengerjaan kegiatan dan tahapan kegiatan.</p> <p>(Jumat, 1 November 2019, di Ruang PKB, Kantor Camat Medan Barat)</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan. ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Telah terbentuk kesepakatan untuk membantu pelaksanaan penyelesaian pengerjaan rancangan aktualisasi. ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai Etika Publik - Menjalin kesepakatan dengan koordinator PKB dan PKB terkait jadwal pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai Komitmen Mutu. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Koordinator PKB dan PKB Sei Mati untuk membuat kesepakatan terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini berkaitan dengan visi misi BKKBN "Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga" - Koordinasi dan komunikasi juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan 		

<p>isu; Data Konsep pembuatan media video dipahami oleh Koord. PLKB dan PLKB Sei Mati.</p> <p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan; Menyiapkan data konsep untuk pembuatan media video. Hal ini mencerminkan komitmen mutu, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Menyiapkan data konsep sejalan dengan visi BKKBN menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Menyiapkan data konsep merupakan upaya dalam bekerja cerdas dalam mencapai tujuan.</p>	
--	--


Kegiatan 2 : Membentuk Grup Pelopor MOW


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan.</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Lurah Sei Mati setuju untuk membentuk grup pelopor.</p> <p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan; Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati mencerminkan nilai Etika Publik.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; - Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk membuat kesepakatan terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini berkaitan dengan visi misi BKKBN</p>	<p>1. Pastikan menuliskan segala bentuk komitmen dan fasilitas yang disediakan oleh tokoh lurah. Misalnya ruang aula.</p> <p>2. Cukup melampirkan <i>fotocopy</i> (salinan) SK Grup Pelopor.</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan dapat dilanjutkan.</p>	

<p>“Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan komunikasi juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan 	<p>(Jumat, 11 November 2019, di Ruang PKB, Kantor Camat Medan Barat)</p>	
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW.</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; SK Grup Pelopor MOW terbentuk.</p> <p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan; Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW, mencerminkan nilai Komitmen Mutu.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW sejalan dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membentuk Kepengurusan Grup Pelopor MOW merupakan salah satu nilai organisasi BKKBN, yaitu kerjasama.</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Melakukan pematapan konsep</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Konsep baru terbentuk, sesuai kesepakatan bersama</p>		


<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan: Melakukan pemantapan konsep pembuatan media video. Hal ini mencerminkan komitmen mutu, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan pemantapan konsep video selaras dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melakukan pemantapan konsep dilakukan dengan cerdas demi mencapai tujuan. 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: Menjadwalkan kegiatan lanjutan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Rencana Kerja Lanjutan disepakati. ✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan: Menjadwalkan kegiatan lanjutan, mencerminkan sikap ASN yang akuntabel. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Menjadwalkan kegiatan lanjutan selaras dengan misi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Menyusun rencana kerja merupakan bentuk perilaku tangguh untuk mencapai tujuan. 		

Kegiatan 3 : Membuat Media Video KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Narasumber untuk media video terpilih. Dia adalah Ibu Siti, berusia 40 tahun dengan 2 orang anak. ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara mencerminkan nilai Etika Publik dan Komitmen Mutu. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Identifikasi narasumber, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja 	<p>1. Buat surat pernyataan kesediaan sebagai Motivator MOW yang disertai tandatangan calon motivator.</p> <p>2. Jangan lupa selalu melibatkan PKB sebagai fasilitator pelaksanaan kegiatan.</p> <p>(Jumat, 15 November 2019, di Ruang PKB, Kantor Camat Medan Barat)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Daftar pertanyaan selesai dibentuk. ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP. Hal ini terkait dengan akuntabilitas, yaitu data yang disiapkan dapat 		

<p>dipertanggung jawabkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP, diharapkan dapat berguna dalam memfasilitasi Pembangunan Keluarga. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Menyusun daftar pertanyaan merupakan bentuk perilaku cerdas dan tangguh untuk mencapai tujuan. 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: Eksekusi perekaman testimoni MOW. ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Bahan Tayang yang siap untuk disunting (<i>edit</i>). ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Melakukan perekaman testimoni MOW sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disetujui, mencerminkan nilai Komitmen Mutu, yakni dengan mengedepankan inovasi dan kualitas. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Eksekusi perekaman testimoni MOW, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Eksekusi perekaman testimoni MOW, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja, sehingga menghasilkan video sarat pesan sesuai tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan media video berisi pesan yang informatif. 2. Buat surat perintah tugas dari Lurah kepada motivator MOW, bila pelaksanaan kegiatan untuk menghadirkan motivator MOW, berdampingan dengan kegiatan kelurahan lainnya. <p>(Jumat, 22 November 2019, di Ruang PKB, Kantor Camat Medan Barat)</p>	

Kegiatan 4 : Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan.</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Peserta mendengar dan memahami testimoni motivator MOW. Peserta juga mengetahui kebenaran dari rumor negatif yang beredar mengenai MOW.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, terkait dengan Komitmen Mutu, yaitu melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, berkontribusi terhadap misi BKKBN dalam menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, dilaksanakan dengan integritas dan konsisten dalam melakukan pekerjaan.</p>	<p>1. Silahkan menyusun laporan aktualisasi secara menyeluruh.</p> <p>2. Jangan lupa melengkapi segala dokumen lainnya, seperti formulir rekapitulasi nilai penguatan kompetensi teknis bidang tugas pelatihan dasar CPNS.</p> <p>(Jumat, 29 November 2019, di Ruang PKB, Kantor Camat Medan Barat)</p>	
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan <i>infocus</i>.</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Dengan memperlihatkan media video KIE kepada PUS, pesan dari media video tersebut dapat tersampaikan pada peserta kegiatan</p>		

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS dengan menggunakan <i>infocus</i> proyektor, merupakan bentuk Komitmen Mutu, yaitu menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Pemanfaatan media pendukung seperti media video KIE motivator MOW, diharapkan mewujudkan misi BKKBN menyebarkan program KKBPK melalui kelompok kegiatan (poktan). ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS, merupakan bentuk nilai tanggung dalam mencapai tujuan, yaitu agar PUS tertarik untuk menjadi peserta MOW. 	
--	--

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
 NIP : 19920828 201902 2 008
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
 Isu : Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara
 Kegiatan 1 : Menjalin Komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi - Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan - Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> - Data F/1/DAL Kelurahan Sei Mati Disiapkan - Kesepakatan - Data Konsep dipahami oleh Koord. PLKB dan PLKB Sei Mati ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan data F/I/DAL yang sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini terkait dengan akuntabilitas, yaitu data yang disiapkan dapat dipertanggung jawabkan. - Melakukan koordinasi berdiskusi dengan Koordinator PKB dan PKB terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai Etika Publik - Menjalin kesepakatan dengan koordinator PKB dan PKB terkait jadwal pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai Komitmen Mutu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi laporannya 2. Buat administrasinya 	<p>Jumat, 1 November 2019. Dilakukan melalui obrolan pada aplikasi <i>Whatsapp</i>.</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan data konsep untuk pembuatan media video. Hal ini mencerminkan komitmen mutu, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Koordinator PKB dan PKB Sei Mati untuk membuat kesepakatan terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini berkaitan dengan visi misi BKKBN “Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga” - Koordinasi dan komunikasi juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Membentuk Grup Pelopor MOW

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan - Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program - Melakukan pemantapan konsep - Menjadwalkan kegiatan lanjutan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> - Lurah Sei Mati setuju untuk membentuk grup pelopor - SK Grup Pelopor MOW terbentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakinkan tahapan kegiatan rumusannya tidak seperti output 2. Lengkapi administrasi kegiatan, dokumen laporan dan notulen kesepakatan hasil pendekatan 	<p>Jumat, 8 November 2019. Dilakukan melalui obrolan pada aplikasi <i>Whatsapp</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> - Konsep baru terbentuk, sesuai kesepakatan bersama - Rencana Kerja Lanjutan disepakati <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati mencerminkan nilai Etika Publik. - Menyiapkan data F/I/DAL yang sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini terkait dengan akuntabilitas, yaitu data yang disiapkan dapat dipertanggung jawabkan. - Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini mencerminkan nilai Komitmen Mutu. - Melakukan pemantapan konsep pembuatan media video. Hal ini mencerminkan komitmen mutu, yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan. - Menjadwalkan kegiatan lanjutan, mencerminkan sikap ASN yang akuntabel. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk membuat kesepakatan terkait pelaksanaan aktualisasi. Hal ini berkaitan dengan visi misi BKKBN “Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga” - Koordinasi dan komunikasi serta menjadwalkan kegiatan lanjutan juga sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan koordinasi, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja - Komunikasi dan koordinasi merupakan upaya kerjasama untuk mencapai tujuan - Menyusun rencana kerja merupakan bentuk perilaku tangguh untuk mencapai tujuan. 	<p>maupun koordinasi, bukan hanya foto kegiatan yang sebagai bukti</p> <p>3. Kaitkan dengan nilai aneka dan budaya kerja dengan alasan/bukti masing-masing</p>	
---	--	--

Kegiatan 3 : Membuat Media Video KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Narasumber untuk media video terpilih. Dia adalah Ibu Siti, berusia 40 tahun dengan 2 orang anak. ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara mencerminkan nilai Etika Publik dan Komitmen Mutu. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; Identifikasi narasumber, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakinkan PKB adalah sebagai penanggungjawab kegiatan Anda, petakan secara optimal 2. Cek dulu semua perangkat, apakah telah berfungsi dengan baik 3. Media yang diproduksi dicoba dulu, sampai teknis materi 	<p>Jumat, 15 November 2019. Dilakukan melalui obrolan pada aplikasi <i>Whatsapp</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Daftar pertanyaan selesai dibentuk. ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP. Hal ini terkait dengan akuntabilitas, yaitu data yang disiapkan dapat dipertanggung jawabkan. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi 		

<p>Organisasi: Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP, diharapkan dapat berguna dalam memfasilitasi Pembangunan Keluarga.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Menyusun daftar pertanyaan merupakan bentuk perilaku cerdas dan tangguh untuk mencapai tujuan.</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Eksekusi perekaman testimoni MOW.</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Bahan Tayang yang siap untuk disunting (<i>edit</i>).</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Melakukan perekaman testimoni MOW sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disetujui, mencerminkan nilai Komitmen Mutu, yakni dengan mengedepankan inovasi dan kualitas.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Eksekusi perekaman testimoni MOW, sejalan dengan misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Eksekusi perekaman testimoni MOW, dilaksanakan secara cerdas dalam menyusun strategi dan rencana kerja, sehingga menghasilkan video sarat pesan sesuai tujuan.</p>	<p>1. Lengkapi catatan semua rangkaian proses produksi.</p> <p>2. Lengkapi kegiatan dengan dokumen, notulis, dan administrasi program yang diperlukan</p>	<p>Jumat, 22 November 2019. Dilakukan melalui obrolan pada aplikasi <i>Whatsapp</i></p>

Kegiatan 4 : Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan. Dalam tahapan kegiatan ini, PLKB berperan sebagai mediator yang menghubungkan CPNS BKKBN dan motivator kepada peserta kegiatan.</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu; Peserta mendengar dan memahami testimoni motivator MOW. Peserta juga mengetahui kebenaran dari rumor negatif yang beredar mengenai MOW.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, terkait dengan Komitmen Mutu, yaitu melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, berkontribusi terhadap misi BKKBN dalam menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan, dilaksanakan dengan integritas dan konsisten dalam melakukan pekerjaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan lupa semua kegiatan dibuat laporannya. Laporan jangan hanya untuk kepentingan anda tetapi untuk kepentingan kelanjutan program. 2. Selalu bekerja berdampingan dengan PLKB. 3. Siapkan laporan selengkap mungkin 	<p>Jumat, 29 November 2019. Dilakukan melalui obrolan pada aplikasi <i>Whatsapp</i></p>
<p>✓ Tahapan Kegiatan; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan <i>infocus</i>.</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu;</p>		

<p>Dengan memperlihatkan media video KIE kepada PUS, pesan dari media video tersebut dapat tersampaikan pada peserta kegiatan.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS dengan menggunakan <i>infocus</i>/proyektor, merupakan bentuk Komitmen Mutu, yaitu menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Pemanfaatan media pendukung seperti media video KIE motivator MOW, diharapkan mewujudkan misi BKKBN menyebarkan program KKBPK melalui kelompok kegiatan (poktan).</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Memperlihatkan media video KIE kepada PUS, merupakan bentuk nilai tanggung dalam mencapai tujuan, yaitu agar PUS tertarik untuk menjadi peserta MOW.</p>		
--	--	--

Lampiran 3

Formulir 11: Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Wanti Isadora Br. Simbolon

NIP : 19920828 201902 2 008

Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama/Perwakilan BKKBN Sumatera Utara

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mampu menginterpretasikan penghitungan dan pengukuran demografi	Membantu menyiapkan materi tentang substansi tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia dikaitkan dengan penghitungan dan pengukuran demografi	Tersedianya materi substansi tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia dikaitkan dengan penghitungan	1. Penugasan mempelajari Elearning tentang dasar-dasar demografi 2. Penugasan untuk menganalisis kondisi kependudukan di wilayahnya	a. Konsep dasar Demografi b. Konsep dan Ukuran Fertilitas c. Konsep dan Ukuran Mortalitas d. Konsep dan Ukuran Mortalitas e. Piramida Penduduk	14 JP	Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.	Melakukan advokasi ke tokoh formal	Membantu menyiapkan bahan advokasi KKBPK pada 10 langkah PKB	Tersedianya bahan advokasi KKBPK pada 10 langkah PKB	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep advokasi • Laporan advokasi • Mempraktikkan tahapan advokasi KKBPK pada 10 langkah PKB 	1 Hari	Kantor Camat Medan Labuhan	
3.	Melakukan perencanaan pelaksanaan program KKBPK di tingkat kecamatan dalam bentuk <i>staff meeting</i>	Membantu menyiapkan bahan perencanaan kegiatan KKBPK setiap minggu	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh PKB/PLKB di kecamatan Medan Labuhan	Magang dan penugasan	Melakukan praktik penyuluhan	5 hari	Balai Penyuluhan KB, Kecamatan Medan Labuhan	
4.	Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R	Membantu menyiapkan bahan KIE dan menyampaikan sosialisasi kepada anggota PIK-R	Menyusun bahan KIE terkait Triad KRR dan KRR dan PUP	Penugasan dan Demonstrasi	Melakukan praktik, sosialisasi tentang Triad KRR dan PUP kepada anggota PIK-R	2 hari	SMP N 25 Medan	
5.	Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R	Membantu menyiapkan bahan KIE dan menyampaikan sosialisasi kepada anggota PIK-R	Menyusun bahan KIE terkait Triad KRR dan KRR dan PUP	Penugasan dan Demonstrasi	Melakukan praktik, sosialisasi tentang Triad KRR dan PUP kepada anggota PIK-R	1 hari	SMA N 9 Medan	
6.	Melaksanakan pembinaan poktan BKB	Membantu menyiapkan bahan KIE dan menyampaikan sosialisasi kepada kader dan ibu sasaran BKB	Menyusun bahan KIE terkait penggunaan BKB Kit	Magang, penugasan, dan demonstrasi	Melakukan praktik, sosialisasi tentang penggunaan BKB Kit kepada anggota kader dan ibu sasaran	3 hari	PAUD Amanah Sei Mati	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	Mendampingi pelaksanaan KIE kepada PUS	Membantu penyiapan bahan KIE sesuai dengan target sasaran	Tersedianya bahan KIE sesuai dengan target sasaran	Magang, penugasan, dan demonstrasi	Melakukan praktik penyuluhan sesuai dengan bahan KIE yang telah disusun	9 hari	Kecamatan Medan Labuhan	
8.	Melakukan pencatatan dan pelaporan program KKBPK dalam bentuk pendataan keluarga	Membantu pengisian dan pengecekan R/I/PUS	Tersusunnya laporan R/I/PUS kelurahan	Magang dan penugasan	Melakukan praktik pencatatan pelaporan	3 hari	Kantor Lurah Nelayan Indah	
9.	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK	Membantu melakukan fasilitasi pelayanan KB	Mempersiapkan form K1, K4, dan <i>Informed Consent</i> untuk pelayanan KB	Magang dan penugasan	Melakukan pengisian K1, K4, dan <i>Informed Consent</i> akseptor yang datang di pelayanan	1 hari	Puskesmas Pembantu Kelurahan Nelayan Indah	
10.	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK	Membantu melakukan fasilitasi pelayanan KB dalam rangka pelayanan bulan bakti social TNI	Mempersiapkan form K1, K4, dan <i>Informed Consent</i> untuk pelayanan KB	Magang dan penugasan	Melakukan pengisian K1, K4, dan <i>Informed Consent</i> akseptor yang datang di pelayanan	1 hari	Tepi Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Marelan	
11.	Melaksanakan monitoring ke fasilitas kesehatan tingkat kelurahan	Mengikuti dan mempelajari cara pengisian Magpi	Mempelajari aplikasi Magpi secara langsung	Penugasan mempelajari aplikasi Magpi	Memperhatikan pengisian daftar pertanyaan Magpi	1 hari	Puskesmas Pembantu Kelurahan Sei Mati	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12.	Melakukan pencatatan dan pelaporan program KKBPK sesuai dengan standar yang ditetapkan	Mempelajari pengisian data di website Siga BKKBN	Pemahaman tata cara pengisian data di website Siga BKKBN	Diskusi dan demonstrasi	Melakukan praktik pengisian data di website Siga BKKBN	1 Hari	Balai Penyuluhan KB Medan Labuhan	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Sebagai salah satu CPNS BKKBN tahun 2018, penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi pekerja magang di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Di tempat ini, penulis ikut melaksanakan berbagai kegiatan, dan ikut berpartisipasi membantu pelaksanaan kegiatan program KKBPK. Diantaranya adalah:

1. Mampu menginterpretasikan penghitungan dan pengukuran demografi, setelah mengikuti pembelajaran *e-learning* Dasar-dasar Demografi di *website* elearning.bkkbn.go.id, yang mempelajari mengenai konsep dasar demografi, fertilitas, mortalitas, migrasi, dan piramida penduduk.
2. Melakukan advokasi ke tokoh formal. Sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis dan 4 orang CPNS BKKBN lainnya bertemu dengan Camat Medan Labuhan untuk meminta izin melaksanakan magang di Kecamatan Medan Labuhan.
3. Melakukan perencanaan pelaksanaan program KKBPK di tingkat kecamatan dalam bentuk *staff meeting*. Setiap hari senin, PKB dan PLKB Kecamatan Medan Labuhan dipimpin oleh Koordinator PKB melakukan rapat mingguan mengenai pelaksanaan program KKBPK dalam minggu yang akan datang.
4. Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R di SMP Negeri 25 Medan, yang terletak di Kelurahan Tangkahan. Pembinaan poktan PIK-R dilaksanakan dalam 2 waktu pertemuan. Pertemuan ke-1 membahas tentang Pendewasaan Usia Perkawinan dan pertemuan ke-2 membahas tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.
5. Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R di SMA Negeri 9 Medan, yang terletak di Kelurahan Sei Mati. Materi yang disajikan pada pembinaan ini adalah mendatangkan PIK-R Percontohan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Melaksanakan pembinaan poktan BKB. Pembinaan poktan BKB yang dilaksanakan antara lain membina kader BKB, memberikan penyuluhan mengenai tumbuh kembang balita, dan menyelenggarakan arisan ibu BKB.

7. Mendampingi pelaksanaan KIE kepada PUS. Penulis berkesempatan beberapa kali mengikuti PKB dalam melakukan KIE kepada masyarakat di lapangan.
8. Melakukan pencatatan dan pelaporan program KKBPK dalam bentuk pendataan keluarga. Penulis diperkenalkan dengan sejumlah laporan pendataan keluarga dan diajari bagaimana cara mengisinya. Laporan pendataan keluarga tersebut diantaranya adalah R/I/PUS dan F/I/DAL.
9. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di Puskesmas Pembantu Kelurahan Nelayan Indah. Pelayanan ini dihadiri sejumlah akseptor, antara lain 5 orang yang melakukan bongkar implant, 2 orang yang melakukan bongkar pasang implant, 6 orang yang melakukan pemasangan implant baru, 1 orang penerima kondom, dan 6 orang penerima pil KB.
10. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK dalam bentuk pelayanan KB, dalam rangka pelayanan bulan bakti sosial TNI yang bekerja sama dengan PKB Kecamatan Medan Marelan dan dilaksanakan di tepi danau Siombak, Kecamatan Medan Marelan.
11. Melaksanakan monitoring ke fasilitas kesehatan tingkat kelurahan, dalam bentuk mengikuti dan mempelajari cara pengisian daftar pertanyaan pada aplikasi Magpi.
12. Melakukan pencatatan dan pelaporan program KKBPK sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu mempelajari pengisian data di website Siga BKKBN. Pembelajaran pengisian website Siga BKKBN dipimpin oleh Ibu Leafio Sembiring dari Subbidang Data dan Informasi, Bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara.

Medan, 5 Desember 2019
Penilai (Mentor)

Jermidawati Hasibuan, S.K.M
NIP. 19690126 198903 2 002

Lampiran 4

Belum memperoleh Fotokopi/*scan* Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di Rindam selama 1 minggu.

Lampiran 5

Belum memperoleh Fotokopi/*scan* sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class.

Kegiatan 1: Menjalinkan komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan

Tahap 1 (Penyiapan dukungan data terkait rancangan aktualisasi)

F/I/Dal/13

1. PKB Berprestasi Kecamatan
2. Anas

**LAPORAN BULANAN PENGENDALIAN LAPANGAN TINGKAT DESA/KELURAHAN
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

BULAN DESAKELURAHAN KECAMATAN: **OKTOBER SEI-MATI MEDAN LABUHAN**

TAHUN: **2019**
NO. KODE DESAKELURAHAN: **11201130002**
NO. KODE RECAMATAN: **1120113**

I. KEADAAN UMUM

NO	URAIAN	JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG LAPOR
1	PKWRT	1	1
2	Sub PKWRT	18	18
3	Kelompok KB	1	1
4	Kelompok Kegiatan BKR	1	1
5	Kelompok Kegiatan BKR	1	1
6	Kelompok Kegiatan BKR	1	1
7	Kelompok Kegiatan UPPKS	0	0

II. KEGIATAN OPERASIONAL

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Fokuseri Rencan Program KB tingkat Desa/Kelurahan	1
2	Fokuseri Penyuluhan dan PUKBPKS	24
3	Fokuseri KIE dengan menggunakan KIE K-1	5
4	Jumlah Tokoh Masyarakat/Kepala RW yang telah melakukan KIE RW	3

III. PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA

NO	URAIAN	BER-KB		
		BKR	BKR	BKR
1	Jumlah keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan	85	115	117
2	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota kelompok kegiatan	66	93	96
3	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota kelompok kegiatan baik laki-laki dalam pertemuan/penyuluhan	26	23	25
4	Jumlah anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS	59	60	43
5	Jumlah anggota kelompok kegiatan yang berstatus PUS/BKR atau KKB	33	44	29
6	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan yang menjadi peserta KB	29	39	27
7	Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan yang menjadi peserta KB KPS dan KSI	15	20	19
8	Jumlah perempuan/peserta kelompok kegiatan	1	1	1
9	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan PKB yang menggunakan KKA	0	0	0

IV. PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

A. STATUS PUS DAN KESERTAAN BER-KB ANGGOTA KELOMPOK

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok UPPKS	
a	Jumlah anggota kelompok UPPKS	0
b	Jumlah anggota kelompok UPPKS KPS dan KSI	0
2	Status KB Anggota Kelompok UPPKS	
a	Anggota dari seluruh Tahapan KB	
1	Jumlah anggota kelompok UPPKS yang status PUS	0
2	Jumlah anggota kelompok UPPKS yang status PUS ber-KB	0
b	Anggota dari Tahapan KPS dan KSI	
1	Jumlah anggota kelompok UPPKS KPS dan KSI yang status PUS	0
2	Jumlah anggota kelompok UPPKS KPS dan KSI yang status PUS ber-KB	0
3	Jumlah Pertemuan kelompok UPPKS	0

B. SUMBER MODAL KELOMPOK

NO	URAIAN	JUMLAH SUMBER MODAL	JUMLAH MODAL (Rp)
1	Jumlah kelompok UPPKS yang memperoleh/mengalokasikan bantuan modal dari pemerintah pada bulan ini		Rp 0
a	APBN	0	Rp 0
b	APBD	0	Rp 0
c	Anda	0	Rp 0
d	KUR	0	Rp 0
e	PKPMB	0	Rp 0
f	Lainnya	0	Rp 0

V. PEMBINAAN PUS DAN KESERTAAN BER-KB

NO	URAIAN	PUS DAN KESERTAAN BER-KB MENURUT					
		JALUR PELAYANAN		TAHAPAN KB		JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	
		PEMERINTAH	SWASTA	SELURUH TAHAPAN KB	KPS & KSI	PENERIMA BANTUAN SURAN	BUKAN PENERIMA BANTUAN SURAN
1	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)			2049	1003	191	251
2	Jumlah Peserta KB Akar	648	593	1241	447	72	99
a	BUB (B)	15	13	28	16	5	11
b	MOR (D)	39	24	63	44	12	18
c	MOR (D)	14	0	14	14	5	10
d	KUNDO (P)	19	30	49	21	9	17
e	IMPLAN (P)	198	109	307	167	10	13
f	SUNTIK (B)	187	221	408	104	14	17
g	PIU (P)	176	196	372	111	17	15
3	Jumlah Pasangan Usia Subur bukan Peserta KB			808	526	119	152
a	Hamil (H)			22	10	6	11
b	Ingat Anak Segera (IAS)			306	144	39	41
c	Ingat Anak Dikawatirkan (IAD)			227	204	25	59
d	Tidak ingat Anak Lagi (IAL)			253	168	49	41

CATATAN: Laporan ini harus sudah diterima di kecamatan wilayah setempat selambat-lambatnya tanggal 3 bulan berikutnya.

60.56%

Medan 28 Oktober 2019
PKB/PROP/CLUGAS KB DESAKELURAHAN SEI-MATI
ANUSLELA GEMANTY-SKM

Keterangan: Formulir F/I/DAL Kelurahan Sei Mati pada Oktober 2019

Tahap 2 (Koordinasi dengan Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan)

NOTULEN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN KOORDINATOR PKB MEDAN LABUHAN DAN PKB KELURAHAN SEI MATI

Hari/tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Kegiatan : Komunikasi dengan Koordinator PKB Medan Labuhan
dan PKB Sei Mati mengenai pelaksanaan aktualisasi
Tempat : Balai Penyuluhan KB Medan Labuhan
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

TUJUAN ADVOKASI:

1. Menjelaskan mengenai pelaksanaan habituasi dan tujuan habituasi.
2. Menjelaskan mengenai kegiatan aktualisasi dan rangkaian jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan.
3. Menjelaskan konsep video motivator MOW yang akan diproduksi.


HASIL:


1. Koordinator PKB Medan Labuhan dan PKB Sei Mati memahami mengenai pelaksanaan habituasi dan tujuan habituasi dilaksanakan.
2. Koordinator PKB Medan Labuhan dan PKB Sei Mati bersedia untuk membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
3. PKB Sei Mati memahami konsep video motivator MOW yang akan diproduksi, dan membantu mencari peserta MOW untuk menjadi motivator.

Demikian laporan kegiatan ini dilaksanakan dengan sebenarnya, semoga bermanfaat.

Diketahui oleh:

1. Koord. PK B Medan Labuhan
2. PKB Kelurahan Sei Mati
3. Notulis


: WAGIHAH, J. K. M.


: NURLELA GESTAWATY, S.K.M.


: YOHANA RETAWAN, S.P.

Keterangan: Notulen pelaksanaan koordinasi dengan Koordinator PKB Medan Labuhan dan PKB Kelurahan Sei Mati mengenai pelaksanaan aktualisasi.



Keterangan: Dokumentasi saat melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan aktualisasi kepada Koordinator PKB Medan Labuhan, Ibu Wagirah, S.K.M.



Keterangan: Dokumentasi saat melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan aktualisasi kepada PKB Kel. Sei Mati, Kec Medan Labuhan, Ibu Nurlela Geswaty, S.K.M.

Tahap 3: Memaparkan konsep Produksi Media KIE Berupa Video Testimoni Peserta MOW

KONSEP PEMBUATAN VIDEO TESTIMONI PESERTA MOW KELURAHAN SEI MATI, KOTA MEDAN

Sinopsis : Video ini akan berisi testimoni (kesaksian) peserta MOW selama menjadi peserta MOW. Narasumber akan mengutarakan mengenai pengalamannya, serta mitos dan fakta sebagai peserta MOW.

Narasumber : Salah seorang peserta MOW di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan. Kualifikasi narasumber yang diharapkan:

1. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
2. Merupakan Pasangan Usia Subur (PUS)

Keterangan :

- Informasi yang disampaikan berupa gambar/visual, yang berdasarkan kesaksian peserta MOW
- Penayangan video ini diharapkan dapat ditonton oleh banyak Pasangan Usia Subur (PUS)
- Video ini diharapkan dapat meningkatkan pemakaian MKJP sekaligus menurunkan TFR Provinsi Sumatera Utara

Disusun oleh:
CPNS



Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP: 19920828 201902 2 008

Diketahui oleh,
PKB Kel. Sei Mati



Nuriela Geswaty, SKM
NIP: 19650917 198903 2 003

Keterangan: Data Konsep Pembuatan Media Video Testimoni Peserta MOW

Kegiatan 2: Membentuk Grup Pelopor MOW

Tahap 1 (Melakukan Koordinasi dengan Lurah Sei Mati untuk mengoptimalkan dukungan)



Keterangan: Dokumentasi saat melakukan koordinasi dengan Lurah Sei Mati

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI CPNS BKKBN TAHUN 2019
PEMBERDAYAAN PESERTA KB METODE OPERASI WANITA (MOW) SEBAGAI
MOTIVATOR MOW MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
DI KELURAHAN SEI MATI, KECAMATAN MEDAN LABUHAN, KOTA MEDAN,
SUMATERA UTARA

Medan, 01 November 2019

Telah disampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, dalam pemenuhan tugas pelatihan dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, kepada Koordinator Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Kecamatan Medan Labuhan, Ibu Wagirah, SKM, dan PKB Kelurahan Sei Mati, Ibu Nurlela Geswaty, SKM.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan PKB Kec. Medan Labuhan
2. Membentuk Grup Pelopor MOW
3. Membuat Media Video KIE
4. Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

Kegiatan di atas dilaksanakan sebagai upaya dalam Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Akhirnya dengan aktualisasi ini, diharapkan penggunaan MKJP di Kecamatan Medan Labuhan dapat meningkat, sehingga dapat menurunkan TFR Provinsi Sumatera Utara.

Disepakati oleh :

1. Koordinator PKB Kec. Medan Labuhan
2. Lurah Kel. Sei Mati
3. PKB Kelurahan Sei Mati
4. CPNS BKKBN



WAGIRAH, SKM
NURLELA GESWATY
WARTY ISANDRA DE SINDULAN

Keterangan: Bukti telah melakukan pendekatan ke tokoh formal, dalam hal ini Lurah Sei Mati, dalam mendukung pengerjaan aktualisasi.

**NOTULEN KEGIATAN ADVOKASI KE TOKOH FORMAL
DALAM RANGKA AKTUALISASI CPNS
DI KELURAHAN SEI MATI, KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

Hari/tanggal : Senin, 4 November 2019
Kegiatan : Advokasi ke Tokoh Formal
Tempat : Kantor Lurah Sei Mati
Waktu : Pukul 10.00 wib s/d selesai

TUJUAN ADVOKASI:

1. Penyampaian rancangan aktualisasi yang berjudul "Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video", yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Menjelaskan urgensi penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang MOW, tingkat keberhasilan, dan peranan aktualisasi dalam meluruskan rumor mengenai MOW.
3. Menjalin kesepakatan dengan Lurah untuk membantu dan mendukung berjalannya aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

HASIL:

1. Lurah bersedia memberi izin dan mendukung berjalannya aktualisasi yang akan dilaksanakan di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Lurah memfasilitasi berjalannya aktualisasi dengan memberikan izin pemakaian aula Kantor Lurah Sei Mati sebagai tempat pelaksanaan salah satu tahapan kegiatan aktualisasi.

3. Lurah memfasilitasi berjalannya aktualisasi dengan memberikan izin penggunaan *infocus/proyektor*.

Demikian laporan kegiatan ini dilaksanakan dengan sebenarnya, semoga bermanfaat.

Diketahui oleh:

1. Notulis
2. PKB Kelurahan Sei Mati
3. Lurah Kel. Sei Mati



Keterangan: Notulen pelaksanaan kegiatan advokasi ke Lurah Sei Mati.

Tahap 2 (Membentuk Grup Pelopor MOW)



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN KELURAHAN SEI MATI

Jalan Jermal Raya SEI MATI Medan Kode Pos 20251

KEPUTUSAN KEPALA KELURAHAN SEI MATI NOMOR: 16/2/11 / 2019 TENTANG PEMBENTUKAN KELOMPOK KB MOW KELURAHAN SEI MATI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

KEPALA KELURAHAN SEI MATI

- Menimbang : Bahwa dalam upaya memantapkan partisipasi wanita dalam KB dan Kesehatan Reproduksi, perlu dibentuk Kelompok KB Wanita yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Lurah SEI MATI Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Dasar Kelurahan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Kelompok KB Wanita Kelurahan SEI MATI Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.
Kedua : Kelompok KB Wanita sebagaimana dimaksud dalam point ke satu dengan nama MELATI.
Ketiga : Susunan Pengurus Kelompok KB Wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
Keempat : Pengurus melaksanakan dan mempersiapkan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewajiban masing-masing.
Kelima : Segala pembiayaan yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada Swadaya dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
Keenam : Hal-hal lain yang belum dalam keputusan ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut.
Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya maka akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal : 8 November 2019

KEPALA KELURAHAN SEI MATI
KECAMATAN MEDAN LABUHAN



ARLISMAIL, S.Sos., M.M.
NIP. 19820404 200902 1 007

Tembusan:

1. Camat Medan Labuhan
2. PPLKB Kecamatan Medan Labuhan
3. Yang bersangkutan.
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
KELURAHAN SEI MATI**

Jalan Jermal Raya SEI MATI Medan Kode Pos 20251

Lampiran Surat Keputusan Kepala Kelurahan SEI MATI

Nomor : 76/211 / / 2019
Tanggal : 8 November 2019
Tentang : PEMBENTUKAN KELOMPOK KB
MOW MELATI
KELURAHAN SEI MATI

Penasehat : 1. Lurah SEI MATI
Pembina : 1. Ketua LPM Kelurahan SEI MATI
2. Ketua TP. PKK Kelurahan SEI MATI
Pengurus
Ketua : Siti Ruqyah
Sekretaris : Wahyuni
Bendahara : Magdalena
Seksi Promosi dan KIE : Demsiwati
Seksi Humas dan Pendamping : Fitriyani
Seksi Pemberdayaan Ekonomi : Sarinah
Keluarga
Seksi Kerohanian : Eli

Medan, 8 November 2019

KEPALA KELURAHAN SEI MATI
KECAMATAN MEDAN LABUHAN



Keterangan: SK Grup Pelopor MOW bernama Kelompok KB Melati yang dibentuk di Kelurahan Sei Mati.

Tahap 3 (Melakukan pemantapan konsep)

KONSEP PEMBUATAN VIDEO TESTIMONI PESERTA MOW KELURAHAN SEI MATI, KOTA MEDAN

- Sinopsis** : Video ini akan berisi testimoni (kesaksian) peserta MOW selama menjadi peserta MOW. Narasumber akan mengutarakan mengenai pengalamannya, serta mitos dan fakta sebagai peserta MOW.
- Narasumber** : Salah seorang peserta MOW di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan. Kualifikasi narasumber yang diharapkan:
1. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
 2. Merupakan Pasangan Usia Subur (PUS)
 3. Berusia di bawah 45 tahun
- Keterangan** :
- Informasi yang disampaikan berupa gambar/visual, yang berdasarkan kesaksian peserta MOW
 - Penambahan gambar dan infografik menarik, yang dapat memperkaya informasi dalam media video.
 - Penambahan latar belakang musik yang mendukung media video.
 - Penayangan video ini diharapkan dapat ditonton oleh banyak Pasangan Usia Subur (PUS)
 - Video ini diharapkan dapat meningkatkan pemakaian MKJP sekaligus menurunkan TFR Provinsi Sumatera Utara

Disusun oleh:
CPNS



Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP: 19920828 201902 2 008

Diketahui oleh,
PKB Kel. Sei Mati



Nurlela Geswaty, SKM
NIP: 19650917 198903 2 003

Keterangan: Data konsep baru yang terbentuk, disesuaikan dengan ide dan informasi lebih banyak.

Tahap 4 (Menjadwalkan kegiatan lanjutan)

JADWAL KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2019

MINGGU	HARI	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
I	JUMAT	1	KOORDINASI DENGAN PKB	BALAI PENYULUHAN	09.00 WIB
II	SENIN	4	ADVOKASI KE LURAH	KANTOR LURAH SEI MATI	13.00 WIB
	SELASA	5			
	RABU	6	PEMBINAAN PIK-R	SMP N 25 MEDAN	10.00 WIB
	KAMIS	7			
	JUMAT	8	MENGUMPULKAN LAPORAN PELAYANAN KB	PUSKESMAS PEMBANTU SEI MATI	09.00 WIB
III	SENIN	11	STAFF MEETING	BALAI PENYULUHAN	08.00 WIB
	SELASA	12	PEMBINAAN PENGISIAN LAPORAN RR OLEH DPPKB KOTA MEDAN	BALAI PENYULUHAN	10.00 WIB
	RABU	13	PEMBINAAN POKTAN PIK-R	SMA N 9 MEDAN	09.00 WIB
	KAMIS	14	PEMBINAAN KADER BKB	PAUD AMANAH	14.00 WIB
	JUMAT	15	FASILITASI PELAYANAN KB DALAM BULAN BAKTI TNI	DANAU SIOMBAK	09.00 WIB
IV	SENIN	18			
	SELASA	19	PEMBINAAN BKB HOLISTIK	PAUD AMANAH	09.00 WIB
	RABU	20			
	KAMIS	21	MENDAMPINGI KIE	KELURAHAN TANGKAHAN	14.00 WIB
	JUMAT	22	PEMBINAAN POKTAN PIK-R	SMP N 25 MEDAN	09.00 WIB
V	SENIN	25			
	SELASA	26	FASILITASI PELAYANAN KB	PUSKESMAS PEMBANTU KEL. NELAYAN INDAH	08.30 WIB
	RABU	27	PEMBENAHAN R/I/PUS	KANTOR LURAH NELAYAN INDAH	10.00 WIB
	KAMIS	28	MEMBANTU PENYUSUNAN LAPORAN BULANAN	BALAI PENYULUHAN KB	08.30 WIB
	JUMAT	29			

Keterangan: Jadwal kerja penulis pada November 2019.

Kegiatan 3: Membuat Media Video KIE


Tahap (Identifikasi narasumber yang tepat untuk menjadi motivator dan diwawancara)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Melalui surat ini, saya:

Nama : Siti Rukiah Sitohang
Usia : 41 tahun
Alamat : Komplek TKBM Blok A No.6, Kelurahan Sei Mati,
Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan

menyatakan bersedia menjadi motivator Metode Operasi Wanita (MOW), dalam pengerjaan rancangan aktualisasi CPNS BKKBN bernama Wanti Isadora Br. Simbolon, berjudul Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video Di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Medan, 18 November 2019
Yang menyatakan,

Siti Rukiah Sitohang

Keterangan: Surat pernyataan kesediaan menjadi Motivator MOW, yang ditandatangani oleh Ibu Siti Rukiah Sitohang.

Tahap 2 (Menyiapkan bahan pertanyaan sesuai dengan tujuan meningkatkan peserta MKJP)

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MOTIVATOR
METODE OPERASI WANITA (MOW)**

Sesuai dengan pelaksanaan rancangan aktualisasi saya, yang berjudul Pemberdayaan Peserta KB Metode Operasi Wanita (MOW) Sebagai Motivator MOW Menggunakan Media Video di Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, berikut ini saya membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada motivator MOW tersebut. Daftar pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kapan pertama kali Ibu mengikuti MOW?
2. Mengapa Ibu tertarik untuk melakukan MOW?
3. Apakah ada keluhan suami mengenai pemakaian kontrasepsi MOW?
4. Apakah Ibu punya keluhan setelah pemakaian kontrasepsi MOW?
5. Apakah hubungan seksual Ibu terganggu setelah melakukan MOW?

Disusun oleh:
CPNS



Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP: 19920828 201902 2 008

Diketahui oleh,
PKB Kel. Sei Mati



Nurlela Geswaty, SKM
NIP: 19650917 198903 2 003

Keterangan: Daftar pertanyaan untuk mewawancarai motivator MOW terkait pengalamannya sebagai peserta MOW.

Tahap 3 (Eksekusi perekaman testimoni MOW)



Keterangan: Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan motivator MOW

NASKAH VIDEO TESTIMONI TUBEKTOMI

(ROLL VO)

HALO IBU-IBU// SUDAH TAU BELUM METODE KONTRASEPSI WANITA ATAU TUBEKTOMI?// TUBEKTOMI MERUPAKAN SALAH SATU METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG// TUBEKTOMI DIKETAHUI SEBAGAI METODE KONTRASEPSI YANG SANGAT EFEKTIF/ YAITU TINGKAT KEBERHASILANNYA MENCAPAI 99 KOMA 5 PERSEN// KARENYA/ METODE INI COCOK SEKALI UNTUK IBU YANG MEMUTUSKAN TIDAK INGIN MENAMBAH JUMLAH ANAK LAGI//

TAPI BANYAK RUMOR NEGATIF TENTANG TUBEKTOMI/ YANG MEMBUAT IBU-IBU JADI TAKUT UNTUK MELAKUKAN TUBEKTOMI// UNTUK MELURUSKAN/ YUK KITA LIHAT TESTIMONI DARI PESERTA TUBEKTOMI BERIKUT//

(ROLL TESTIMONI)

NAH/ KALAU SUDAH YAKIN INGIN MELAKUKAN TUBEKTOMI/ ANDA BISA MENGHUBUNGI PENYULUH KELUARGA BERENCANA MAUPUN KADER K-B/ DI KELURAHAN ANDA// KALAU TERENCANA/ SEMUA LEBIH MUDAH//

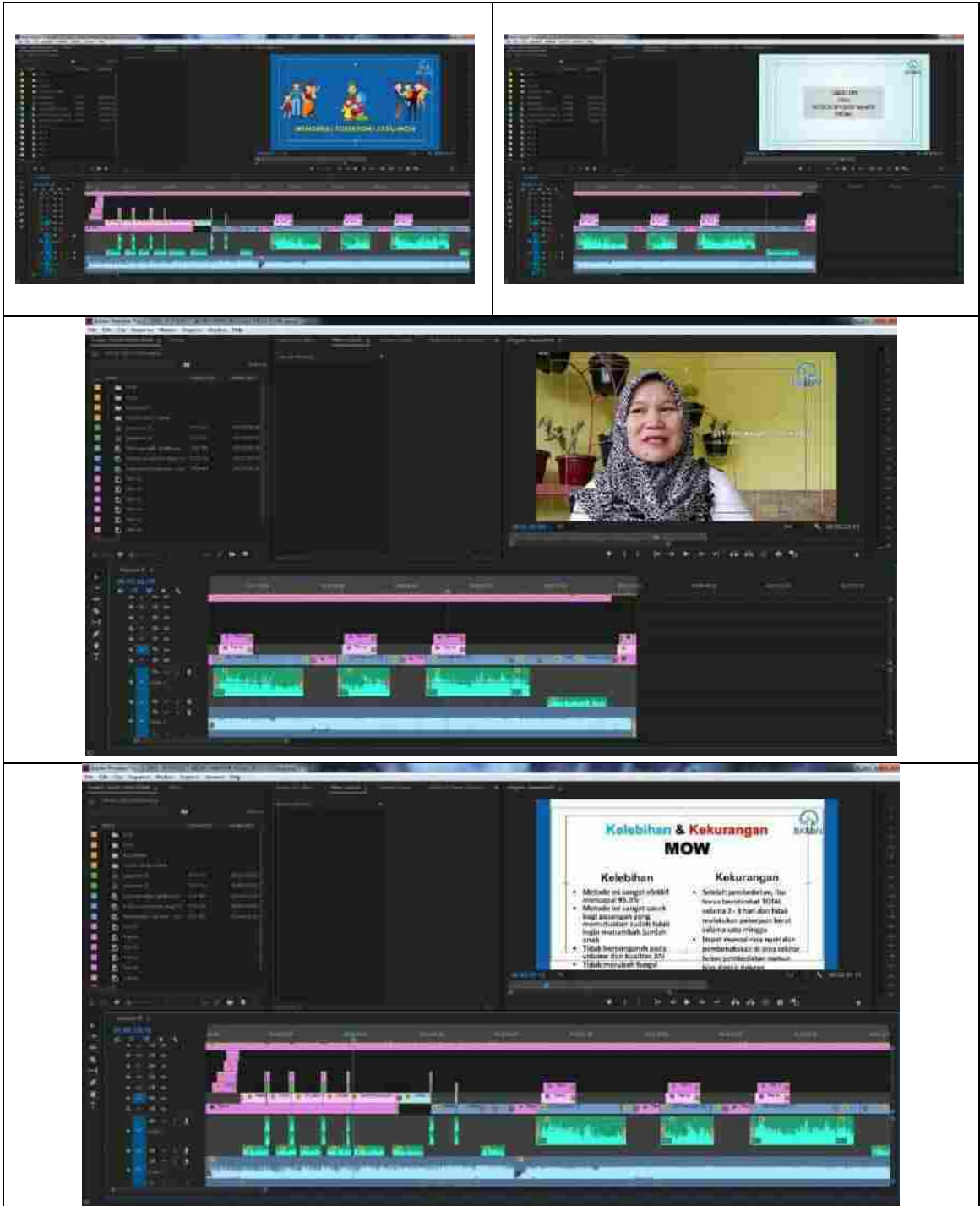
(END////)

Disusun oleh,
CPNS BKKBN



Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom.
NIP : 19920828 201902 2 008

Keterangan: Naskah video testimoni peserta MOW untuk di *dubbing*.



Keterangan: Bentuk pengerjaan penyuntingan media video KIE.



Kontrasepsi Aman & Nyaman Bagi Wanita

skata

Tubektomi

Beberapa fakta tentang Tubektomi:

- Merupakan metode kontrasepsi tetap atau bersifat permanen.
- Tidak mengganggu hubungan seksual dan tidak ada perubahan fungsi seksual.
- Aman bagi ibu menyusui, tidak mempengaruhi volume & kualitas ASI.
- Dapat dilakukan setelah persalinan atau sebelum keguguran.
- Bahar tidak dihalangi, sehingga masih akan mendapatkan haid.
- Walaupun dapat dilakukan rekayasa atau penyambung kembali saluran tubus, namun tingkat keberhasilannya rendah dan biayanya mahal.

Efektivitas: **99,5%**

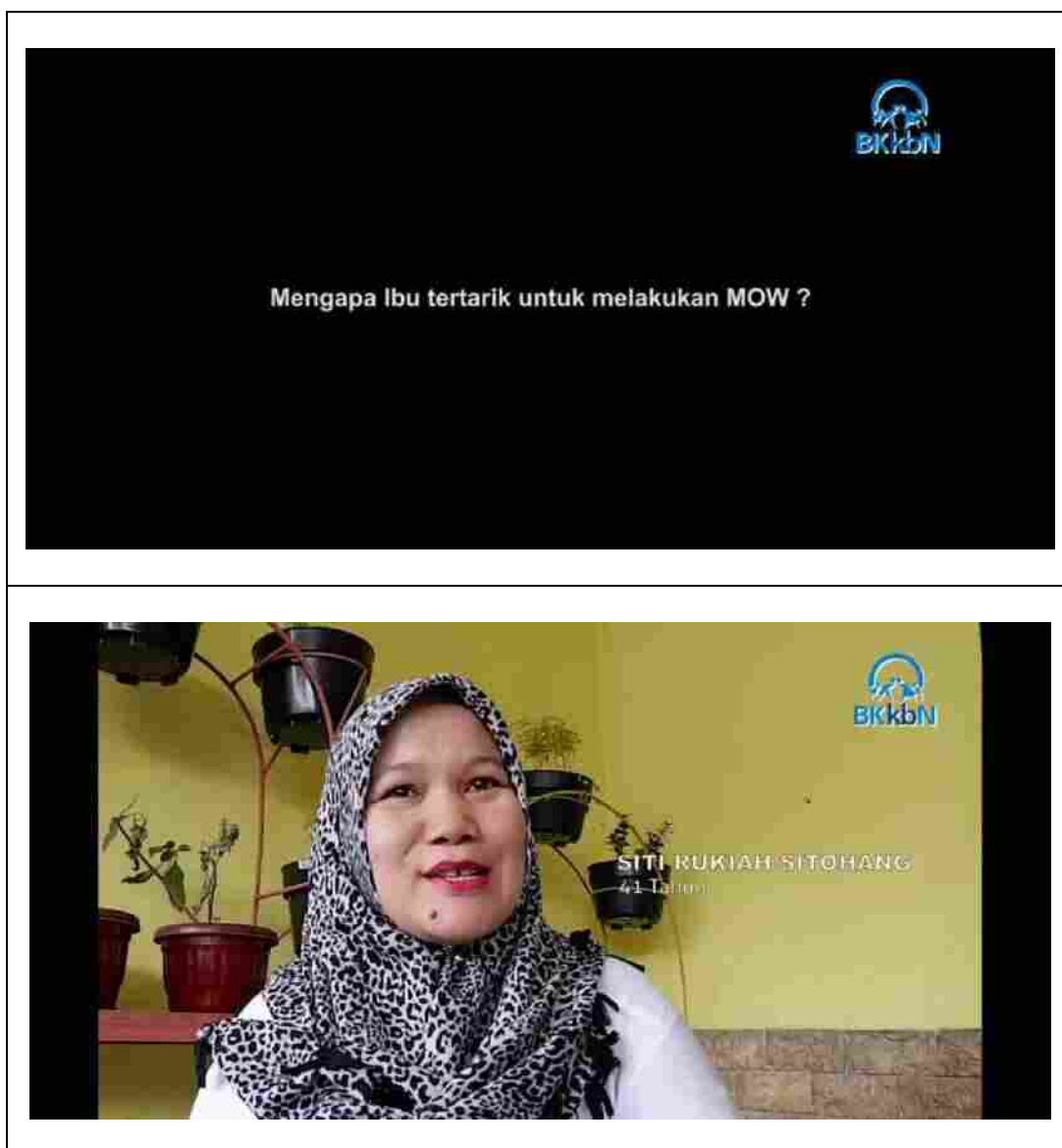
Mencegah Kehamilan Hingga Permanen.

Cocok bagi Anda yang tidak ingin menambuh anak lagi.

Cara Kerja:
Kedua saluran telur kiri dan kanan akan ditutup dengan cara dipotong dan dilikat atau dipasangkan cincin sehingga sel telur tidak dapat bertemu dan dibuahi oleh sperma.

BKKBN

Keterangan: Screenshot visual dari media video testimoni motivator MOW.



Keterangan: *Screenshot* visual dari media video testimoni motivator MOW.

Kegiatan 4: Menampilkan motivator MOW, dan melakukan uji coba media video KIE

Tahap 1 (Menampilkan motivator MOW sebagai pembicara dalam kegiatan)


**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
KELURAHAN SEI MATI**
Jalan Jermal Raya SEI MATI Medan Kode Pos 20251

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : *0051.2/2*

Saya selaku Lurah di Kelurahan Sei Mati, dengan ini:

MEMERINTAHKAN:

Kepada :

Nama : Siti Rukiah Sitohang
Alamat : Komplek TKBM Blok A No.6, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan

Untuk :

Menjadi Motivator Metode Operasi Wanita (MOW) pada kegiatan Bina Keluarga Balita:

Hari/tanggal :
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Lurah Sei Mati

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sepenuhnya.

Dikeluarkan di: **M E D A N**
Pada Tanggal : **19 November 2019.**

**KEPALA KELURAHAN SEI MATI
KECAMATAN MEDAN LABUHAN**


ARLUSMAIL, S.Sos., M.M.
NIP. 19820404 200902 1 007

Keterangan: Surat perintah tugas motivator MOW, untuk memberikan testimoni selama menjadi peserta MOW, dalam arisan BKB Kelurahan Sei Mati.

**NOTULEN PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI KONTRASEPSI
METODE OPERASI WANITA (MOW)**

Hari/tanggal : Kamis, 28 November 2019
Kegiatan : Sosialisasi Kontrasepsi MOW dalam Arisan BKB
Kelurahan Sei Mati
Tempat : Kantor Lurah Sei Mati
Waktu : Pukul 14.00 WIB s/d selesai

TUJUAN ADVOKASI:

1. Menjelaskan urgensi penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang MOW, tingkat keberhasilan, dan peranan aktualisasi dalam meluruskan rumor mengenai MOW.
2. Menghadirkan salah seorang peserta MOW, untuk memberikan testimoni atau kesaksian selama menjadi peserta MOW, sehingga dapat didengarkan langsung oleh ibu-ibu BKB.

HASIL:

1. Peserta kegiatan memahami kelebihan serta tingkat keberhasilannya.
2. Peserta kegiatan diberitahu bahwa beberapa rumor negatif yang beredar mengenai MOW tidak benar adanya.
3. Peserta kegiatan memiliki pengetahuan baru mengenai MOW.

Demikian laporan kegiatan ini dilaksanakan dengan sebenarnya, semoga bermanfaat.

Diketahui oleh:

1. Notulis
2. PKB Kelurahan Sei Mati
3. Lurah Kel. Sei Mati



Kegiatan: Notulen pelaksanaan sosialisasi testimoni peserta MOW dalam arisan BKB Kelurahan Sei Mati.



Keterangan: Suasana saat motivator MOW, Ibu Siti Rukiah Sitohang menceritakan mengenai testimoninya sebagai peserta MOW.

Tahap 2 (Memperlihatkan media video KIE kepada PUS non MKJP menggunakan *infocus/proyektor*)



Keterangan: Dokumentasi saat video testimoni motivator ditayangkan menggunakan *infocus/proyektor*.

Lampiran tambahan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Ibus Raya Nomor 131 Telp. 061-4576234
Medan 20112

SURAT TUGAS
Nomor : 800/5700

Sehubungan dengan surat dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provsu tanggal 29 Oktober 2019 perihal Melakukan Kegiatan Aktualisasi Rancangan Penelitian di Kota Medan sebagai bagian dari kegiatan Pelatihan Dasar CPNS, dengan ini Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan,

M E N U G A S K A N

- Kepada** : Sebagaimana Tercantum Dalam Lampiran
- Untuk** : Melakukan kegiatan Aktualisasi Rancangan Penelitian di Kota Medan sebagai bagian dari kegiatan pelatihan Dasar CPNS
- Tanggal** : 30 Oktober s/d 05 Desember 2019

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal: 30 Oktober 2019

**KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN**

drg. Hj. USMA POLITA NASUTION, M. Kes
PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19611003 196803 2 002

LAMPIRAN SURAT TUGAS NOMOR : 800/6708
TANGGAL : 30 / 10 / 2019

NO	NAMA 2	NIP 3	PANGKAT/ GOL 4	LOKASI PENEMPATAN 5	KET 6
1	Astri Muliiani	19950528 201902 2 007	Penata Muda (III/a)	Medan Timur	
2	Dina Maya Sari Siregar	19881208 201902 2 001	Penata Muda (III/a)	Medan Timur	
3	Febriani Amalina	19861228 201902 2 008	Penata Muda (III/a)	Medan Timur	
4	Fitriani	19860113 201902 2 006	Penata Muda (III/a)	Medan Timur	
5	Ayu Laraswaty Lumban Gaol	19850528 201902 2 004	Penata Muda (III/a)	Medan Marelan	
6	Bermike Sofia Zega	19930228 201902 2 004	Penata Muda (III/a)	Medan Marelan	
7	Diesy Novida Rotua Marbun	19861127 201902 2 003	Penata Muda (III/a)	Medan Marelan	
8	Dita Patresia	19960317 201902 2 004	Penata Muda (III/a)	Medan Marelan	
9	Eela Uthari	19910701 201902 2 003	Penata Muda (III/a)	Medan Marelan	
10	Eltria Citra Rani Sebayang	19950905 201902 2 005	Penata Muda (III/a)	Medan Labuhan	
11	Sri Rezeki Gabriela. O.N	19941122 201902 2 009	Penata Muda (III/a)	Medan Labuhan	
12	Wanti Isadora br. Simbolon	19920828 201902 2 008	Penata Muda (III/a)	Medan Labuhan	
13	Windo Harjoin Sidabutar	19900114 201902 1 003	Penata Muda (III/a)	Medan Labuhan	
14	Yolanda Oklavia Simangunsong	19941023 201902 2 008	Penata Muda (III/a)	Medan Labuhan	
15	Irawati br. Purba	19900424 201902 2 007	Penata Muda (III/a)	Medan belawan	
16	Kartika Pakpahan	19940911 201902 2 007	Penata Muda (III/a)	Medan belawan	
17	Magda Sabrina. T. Simanjuntak	19960522 201902 2 001	Penata Muda (III/a)	Medan belawan	

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOL	LOKASI PENEMPATAN	KET
1			4	5	6
18	Sheyla Riani Utami Saragih	19940210 201902 2 006	Penata Muda (III/a)	Medan belawan	
19	Sri Hawani Ginting	19900726 201902 2 009	Penata Muda (III/a)	Medan Belawan	
20	Isri Rezta Prianty	19921008 201902 2 009	Penata Muda (III/a)	Medan Barat	
21	Julhija	19930610 201902 2 004	Penata Muda (III/a)	Medan Barat	
22	Nurhasanah Pratiwi	19960804 201902 2 008	Penata Muda (III/a)	Medan Barat	
23	Nurhayati	19870417 201902 2 003	Penata Muda (III/a)	Medan Barat	
24	M. Akbar Hasyim Lubis	19950916 201902 1 002	Penata Muda (III/a)	Medan Deli	
25	Nurmasneh Sari	19920705 201902 2 007	Penata Muda (III/a)	Medan Deli	
26	Putri Ramadhani	19950211 201902 2 008	Penata Muda (III/a)	Medan Deli	
27	Sofya Rahma Nasution	19950624 201902 2 010	Penata Muda (III/a)	Medan Deli	

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN



drg. Hj. USMA POLITA NASUTION, M. Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19611003 198903 2 002

Keterangan: Surat tugas penempatan magang di Kecamatan Medan Labuhan yang dikeluarkan oleh DPPKB Kota Medan

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

Bulan: November 2019
 Nama PKB: Wanti Isidora Bt Simboloni, S.T.Kom
 Lokasi Kerja: Kecamatan Medan Labuhan

No	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.I	TP.PKB
1	Jumat / 1 November 2019	Rebahan Dasar Offclass	Komunikasi dan koordinasi Angket PEB & Kerd PEB Tembang Aktualisasi	09.00 - 12.00	Bulan Pengolahan Medan Labuhan	Kerd. PEB & PEB	Kerd. PEB & PEB mendukung pengisian PEB Aktualisasi	W. GEAR, SPM	[Signature]			[Signature]
2	Jumat / 1 November 2019	Pelatihan Dasar Offclass	Makalah mentoring terkait aktualisasi	13.00 - 17.00	Ruang PKB Medan Barat	Manjer Aktualisasi (Ibu Siminda)	Penyusunan kegiatan aktualisasi telah diupload	Sambanti HASRUM, SKM	[Signature]			[Signature]
3	Sabtu / 2 November 2019	Pengembangan Program K-SPK	Staff Meeting	08.00 - 11.00	Dalai Pengolahan Medan Labuhan	Kerd. PEB, PEB, Calon PEB	Kegiatan K-SPK selama seminggu terjalak	W. GEAR, SPM	[Signature]			[Signature]
4	Sabtu / 2 November 2019	Pelatihan Dasar Offclass	Indoketikan terkait formulir tingkat Kelurahan	13.00 - 15.00	Kantor Lurah Sei Mah	Lurah Sei Mah	Lurah Sei Mah mendukung pengisian aktualisasi	[Signature]	[Signature]			[Signature]
5	Sabtu / 2 November 2019	Rebahan Dasar Offclass	Mengurus bahan untuk pengisian aktualisasi	08.00 - 12.00	Dalai Pengolahan Medan Labuhan	Dalai P/I / Pus (CONS Dikem)	Bahan pengisian aktualisasi telah terasah	W. GEAR, SPM	[Signature]			[Signature]
6	Sabtu / 2 November 2019	Pengujian Program K-SPK	Monevmping file individu	14.00 - 16.00	Lingkungan 2 Sei Mah	PUS	Diperoleh 2 orang calon akseptor	MARLEA GEMATI, SPM	[Signature]			[Signature]

No	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/		PENGESAHAN
								NAMA	TTD	FORM	A.L.	
7	Rabu/ 6 November 2019	Pengertian Program KEBPK	Melakukan pelatihan pelajaran KB/ input Banket Magpi	09.00 - 10.00	Buati Sei Mati	Pimpinan dan Pegawai RR	Curva Magpi telah diinput	NORLELA GEMARY, SEM				
8	Rabu/ 6 November 2019	Pembinaan Program KEBPK	Melaksanakan kegiatan PK-R	10.15 - 12.30	SMP Negeri 25 Medan	Anggota PK-R	Solusi pemetaan mengenal lingkungan sekitar	KOTLAH				
9	Kamis/ 7 November 2019	Relahan Dasar Officer	Melakukan pelatihan konsep pembuatan media video awal	09.00 - 12.00	Balai Penguluhan Medan Labuhan	CPNS BEBAN	Konsep pembuatan media video sudah dipersiapkan	WASAPRI, SEM				
10	Kamis/ 7 November 2019	Penguluhan Program KEBPK	Mendampingi KIE Individu	13.30 - 16.00	Lingsing 1 Maribung	PWT	Mendapatkan 1 orang calon atapter	MUGILAH, SEM				
11	Jumat/ 8 November 2019	Fasilitasi Kelembagaan KEBPK	Mengumpulkan laporan pelaksanaan KB	09.00 - 12.45	Pulu Sei Mati	Pegawai RR	Laporan program KB telah terinput	NORLELA GEMARY, SEM				
12	Jumat/ 8 November 2019	Relahan Dasar Officer	Melakukan pelatihan kegiatan aktualisasi	16.30 - 17.30	Faktor Lamat Medan Barat	Maghr (100 Bermutu)	Pelaksanaan kegiatan dan monev kegiatan telah di evaluasi	SEMENDAH HARIS, SEM				
13	Jenin/ 11 November 2019	Penggerakan Program KEBPK	Staff Meeting	08.30 - 11.30	Balai Penguluhan Medan Labuhan	Koord. PKB, PKB/RR, Calon PKB	Monev kegiatan dan koordinasi PKB telah selesai dan program tetap jalankan	WASAPRI, SEM				



No	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.L.	TP/PKB
14	Jenin / 11 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	KIE Individu	14.34 - 16.28	Langgitan 18, 50 MAB	PUS	Mendapatkan Calon akseptor	NURLELA GESWARY, SEM	<i>[Signature]</i>			7
15	Selasa / 12 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	Pembinaan Pengisian RR ke PLKB	14.38 - 16.38	Balai Pengolahan Medan Labuhan	PKB / PLKB	Sasaran Memahami Pola Pengisian RR.	Des. Fendawati NIT	<i>[Signature]</i>			7
16	Selasa / 12 November 2019	Relaksasi Dolar 011:KIE	Mengajar materi untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi ke-11	09.42 - 11.19	Balai Pengolahan Medan Labuhan	CPNI BERSAS	Materi untuk kegiatan aktualisasi dilaksanakan baik selajuti	WANGIRAH, SEM	<i>[Signature]</i>			7
17	Rabu / 13 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	Melaksanakan Pembinaan kegiatan PIK-R	09.00 - 13.15	SMA Negeri 3 Medan	Anggota PIK-R	Sasaran memahami Program Program PIK-R	NURLELA GESWARY, SEM	<i>[Signature]</i>			7
18	Rabu / 13 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	Mengikuti Pembinaan monitoring & evaluasi PKB dan OPRK B	13.25 - 16.50	Balai Pengolahan 45 Medan Labuhan	Fasilitator PKB, PCB, dan calon PKB	Pada monitoring dan evaluasi, terwujud	WANGIRAH, SEM	<i>[Signature]</i>			7
19	Kamis / 14 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	Melakukan Pengisian WMP Kelurahan Batur	09.00 - 15.00	Kantor Lurah Kelurahan Batur	PPKBS dan subPPKBS	WMP telah selesai dipetakan.	SITI ALMIHA	<i>[Signature]</i>			7
20	Kamis / 14 November 2019	Pengulangan Program KEBPK	Melakukan Pembinaan kepada kader BKB	14.00 - 16.00	PASUD Amarah	Kader BKB	Kader melakukan Bimbingan BKB KIE	NURLELA GESWARY, SEM	<i>[Signature]</i>			7

No	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/		PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L.		TP/PKB
21	Jumat / 15 November 2019	Family Planning Program KKBP	Melakukan konsultasi dengan tenaga pemerkes keluarga dalam bentuk insial PMU	09.00- 13.00	Batu Sambung, Kabupaten Pangajene Pegajene	Calon utupur dan Masyarakat	Sesuai lah dengan KB telah dilayani	MUSALAH, SEM					
22	Jumat / 15 November 2019	Pelatihan Dasar Off-days	Melatih orang-orang melakukan kegiatan aktivitas	14.00- 17.00	Kantor Camat Nekoh Barak	Mentor (Nou Jermilauah)	Melakukan kegiatan dan terapan kegiatan aktivitas telah devotasi	MUSALAH, SEM					
23	Senin / 18 November 2019	Pelatihan Dasar Off-days	Melakukan Medical Check-up	09.00- 15.00	BSUD Pangaji	CPNS BEKBN	Medical Check up telah selesai diikuti dengan	MUSALAH, SEM					
24	Selasa / 19 November 2019	Pengambilan Program KK-BPK	Melakukan pemonevian BFB, Heliyik, Measur Si Moch	09.00- 12.00	PAUD Amamah Bakia	ibu jaman yang memiliki bakia	Fasilitas BKBS Mudah akses dilaksanakan	MUSALAH GEMAR, SEM					
25	Selasa / 19 November 2019	Pengambilan Program FK-BPK	KIE individu	12.00- 14.00	Lingsung XVII, Si Moch	PIS	Mendapatkan 2 orang calon okuphor	MUSALAH GEMAR, SEM					
26	Selasa / 19 November 2019	Rapat-rapat Program FK-BPK	Membuat rencana kerja mingguan	14.30- 16.15	Balai Pengambilan KB Medan Lahaban	CPNS BEKBN	Rencana kerja Mingguan telah diatur	MUSALAH, SEM					
27	Rabu / 20 November 2019	Pelatihan Dasar Off-days	Ekskusi pemonevian testimoni MOU	08.30- 11.00	Kantor Korut Si Moch	Mahabar MOU	Testimoni MOU telah direkam	MUSALAH GEMAR, SEM					

No	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/		PENGESAHAN
								NAMA	TTD	FORM	A.L	
28	Kamis / 21 November 2019	Teknik Basis Official	Menyusun materi dan program pelatihan aktualisasi (membuat timecode video)	09.00 - 15.50	Balai Pengkajian Medan Labuhan	CAN1 BFFBU	Timecode video pelatihan Menu sebelum diluar	WAGIHAN, SEM	[Signature]			[Signature]
29	Kamis / 21 November 2019	Pengujian Program KEBPK	Mendampingi HE individu	14.24 - 16.35	Lingkungan W. Kel. Pangrehan	PUS	Sasaran memahami esensi KB	RODAH	[Signature]			[Signature]
30	Jumat / 22 November 2019	Pengujian Program KEBPK	Melaksanakan pembinaan paklat PE-R	09.00 - 13.00	SMP N 25 Medan	Anggota PLE-R	Sasaran memahami pentingnya kesehatan reproduksi remaja	RODAH	[Signature]			[Signature]
31	Jumat / 22 November 2019	Pelatihan Dasar Official	Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan aktualisasi	14.00 - 18.00	Kantor Camat Medan Barat	Meny dan CPNS BFFBU	La paron kegiatan telah selesai dan diberikan sertifikat	PERMUMAH HASTIKAN, SEM	[Signature]			[Signature]
32	Senin / 25 November 2019	Pengujian Program KEBPK	Staff Meeting	08.30 - 12.00	Balai Pengkajian Medan Labuhan	Koord. PEB/ PEB/PLKB, Calm PEB	Memeriksa aradan Koord. PEB, Tambay Program KEBPK yang akan berjalan	WAGIHAN, SEM	[Signature]			[Signature]
33	Senin / 25 November 2019	Pengujian Program KEBPK	Mendampingi FIE individu	14.25 - 16.00	Lingkungan W. Kel. Medan Indah	PUS	Mendapatkan Calam atektor	RODAH, CS	[Signature]			[Signature]
34	Sabtu / 28 November 2019	Pelatihan Pelaporan KEBPK	Safari Pengkajian KB	08.30 - 13.00	Rumu Medan Indah	PUS	Bongkar Implan: 5 Bongkar Puting Implan: 2, Puting Bore: 6, Kondom: 1, Pil: 5	RODAH, CS	[Signature]			[Signature]

No	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/		PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	A.L.	TP	PKB
35	Sabtu/ 16 November 2019	Penyuluhan Program KKBPK	Mendampingi KIE individu	14:30 - 15:00	lingk. IV, Medan Indonesia	PUS	PUS memahami kemungkinan alat kontak dari FB	ESKINTAN CS	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
36	Rabu/ 20 November 2019	Penggerakan Program KKBPK	Membarehki P/I/PUS	08:15 - 10:15	Kantor Lurah, Kelurahan Padah	Sub-PPKBD	Sebagian data P/I/PUS telah diambil	KRINTAN CS	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
37	Kelu/ 27 November 2019	Rahukan Dasi OFFICIALS	Melakukan penyuluhan video animasi MOSU	10:30 - 12:30	Balai Pengadilan Medan Kabupaten	CPUS BFFBU	Media video materi adalah alasan yang	VIAGIRAH, SKM	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
38	Rabu/ 27 November 2019	Penyuluhan Program KKBPK	Mendampingi KIE individu	14:14 - 16:07	Lingkungan III. Tel. Tanjung	PUS	Sasaran memahami program KKBPK	KUSIAH <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
39	Kamis/ 28 November 2019	Melakukan evaluasi program KKBPK final: kecamatan	Membantu penyusunan laporan bulanan PKB/PKB	08:30 - 11:30	Balai Pengadilan FB, Medan Labuhan	Laporan	Laporan bulanan PKB/PKB telah tersusun	VIAGIRAH, SKM	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
40	Kamis/ 28 November 2019	Penyuluhan Program KKBPK	Mendampingi KIE individu	11:50 - 13:00	Lingkungan I, Kelurahan Marabung	PUS	Sasaran memahami program KKBPK	VIAGIRAH, SKM	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>
41	Kamis/ 28 November 2019	Penyuluhan Program KKBPK	Pengikuti anisan DIB dan mengasikan video materi BOM	14:00 - 16:30	Forum Lurah Medan Labuhan	144 Sasaran	Sasaran memahami aksi v. lokal Monev materi video materi	VIAGIRAH, SKM	<i>[Signature]</i>				<i>[Signature]</i>



No	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/ FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.L	TP.PKB
42	Jumat, 19 November 2019	Pengamatan Program KAPF	Memeriksa R/1/RUS	08.50 - 12.00	Kantor Lurah Kecamatan Labuhan	Laporan	Sebagian Laporan R/1/RUS sudah ditinjau	KHAYATU CS				4
43	Tanggal, 19 November 2019	Pelatihan Basis Aplikasi	Evaluasi laporan Les mengenai pelaksanaan aplikasi	15.50 - 16.00	Kantor Camat Medan Barat	CNS BERPAJ	Laporan aktualisasi sudah diselesaikan dan diberikan poin	WAGIRAH SKM				4
44												

Diketahui:
Koordinator Penyuluh KB
Kecamatan Medan Labuhan


Wagirah, SKM
NIP. 19690321 199203 2 002

Medan, 19 NOVEMBER, 2019

Penyuluh Keluarga Berencana


Wanti Isadora Br. Simbolon, S.I.Kom
NIP. 19920828 201902 2 008